

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA
PT. BANK CENTRAL ASIA, Tbk.
TAHUN 2009-2019**

SKRIPSI

OLEH :

**ISMAIDA HARAHAP
NPM: 17.832.0311**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)16/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Tahun 2009-2019
Nama : ISMAIDA HARAHAAP
NPM : 17.832.0311
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing



(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :



(Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)

Dekan



(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)

Ka. Prodi Manajemen

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 12/Juli/2021

Document Accepted 16/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)16/12/21

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Tahun 2009 s.d 2019” adalah benar hasil karya saya sendiri dan judul yang saya maksud belum pernah dimuat, dipublikasikan atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Semua sumber data dan informasi telah dinyatakan jelas dan benar apa adanya.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 12 Juli 2021
Yang membuat pernyataan.



Ismaida Harahap

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan
dibawah ini :

Nama : Ismaida Harahap
NPM : 17.832.0311
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan keputusan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas *Non* eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “**Analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Tahun 2009 s.d 2019**” dengan Hak Bebas Royalti *Non* eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media / format-kan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 12 Juli 2021
Yang Menyatakan,


9BCCEAJX459192055
Ismaida Harahap

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)16/12/21

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Pargarutan Sosopan pada tanggal 30 Juni 1997 dari Bapak Muhammad Syukur Harahap dan Ibu Siti Armia Pohan. Peneliti merupakan anak ke empat dari empat bersaudara. Peneliti lulus tahun 2016 dari SMK LMC Model Industri dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.



ABSTRAK

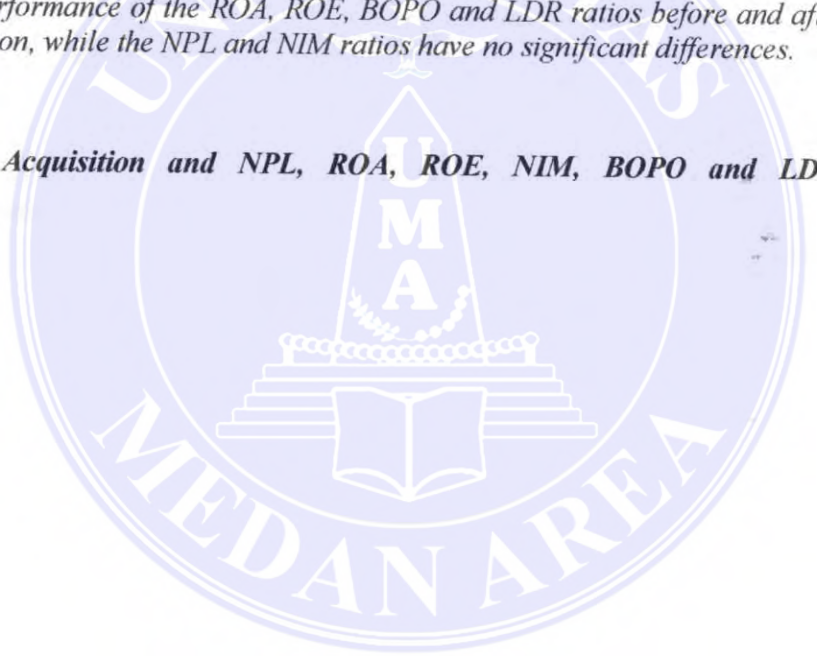
Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Tahun 2009 s.d 2019. Penelitian ini menggunakan lima variabel yaitu NPL (*Non Performing Loan*), ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), NIM (*Net Interest Margin*), BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional) dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dan tehnik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi dari laporan keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk. yang telah di publikasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan pengolahan data menggunakan *software* SPSS versi 25 dengan analisis deksriptif dan pengujian hipotesis analisis menggunakan uji *paired samples t-test*. Hasil analisis yang diperoleh pada peneitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan rasio ROA, ROE, BOPO dan LDR sebelum dan sesudah melakukan akuisisi sedangkan pada rasio NPL dan NIM tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata kunci : Akuisisi dan NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO dan LDR.

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the comparison of financial performance before and after acquisitions at PT. Bank Central Asia, Tbk. Year 2009 to 2019. This study used five variables, namely NPL (Non Performing Loan), ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), NIM (Net Interest Margin), BOPO (Operating Costs and Operating Income) and LDR (Loan to Deposit Ratio). The type of data used in this study is secondary data and data collection techniques using documentation methods from PT's financial statements. Bank Central Asia, Tbk. which has been published. The sampling method used is purposive sampling. Data processing using SPSS version 25 software with descriptive analysis and hypothesis analysis testing using paired samples t-test. The results of the analysis obtained in this study indicate that there are significant differences in the financial performance of the ROA, ROE, BOPO and LDR ratios before and after the acquisition, while the NPL and NIM ratios have no significant differences.

Keywords: *Acquisition and NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO and LDR.*



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah *alhamdulillah* *alhamdulillah*, Segala puji bagi Allah SWT, atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, tak lupa shalawat serta salam kita sanjungkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan Judul "**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Tahun 2009 s.d 2019**". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, dengan sepuh hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang
2. Bapak Prof. Dadan Ramdan, M.Eng.Sc., selaku rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Teddi Pribadi, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Ir. Muhammad Yamin Siregar, MM selaku Wakil Dekan Bidang

UNIVERSITAS MEDAN AREA Niswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/12/21

6. Ibu Wan Rizca Amelia, SE. M.Si., selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan sekaligus Dosen Pembimbing I penulis yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis dan banyak memberikan masukan – masukan yang berharga dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman, SE. M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
8. Kepada orang tua penulis yaitu Bapak Muhammad Syukur Harahap dan Ibu Siti Armia Pohan serta saudara kandung penulis atas segala cinta dan kasih sayang, serta dukungan moral dan materi senantiasa diberikan dengan tulus kepada penulis.
9. Ibu Hesti Sabrina, SE. M.Si., selaku Sekretaris pembimbing yang telah memberikan masukan berharga dan pengertian kepada penulis.
10. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si., selaku Pembimbing yang telah memberikan masukan berharga dan pengertian kepada penulis.
11. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
12. Seluruh teman – teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area terutama teman – teman sekelas Manajemen G yang telah mendukung penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun tata bahasa. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap

skripsi ini dapat bermanfaat bagi peningkatan pengetahuan dan wawasan kita semua.

Medan, 12 Juli 2021



Ismaida Harahap
NPM 178320311



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Peneitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Pengertian Akusisi	11
2.1.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dan Kegagalan Akuisisi.....	13
2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Akusisi.....	14
2.1.4 Ciri – Ciri Perusahaan Akuisisi.....	15

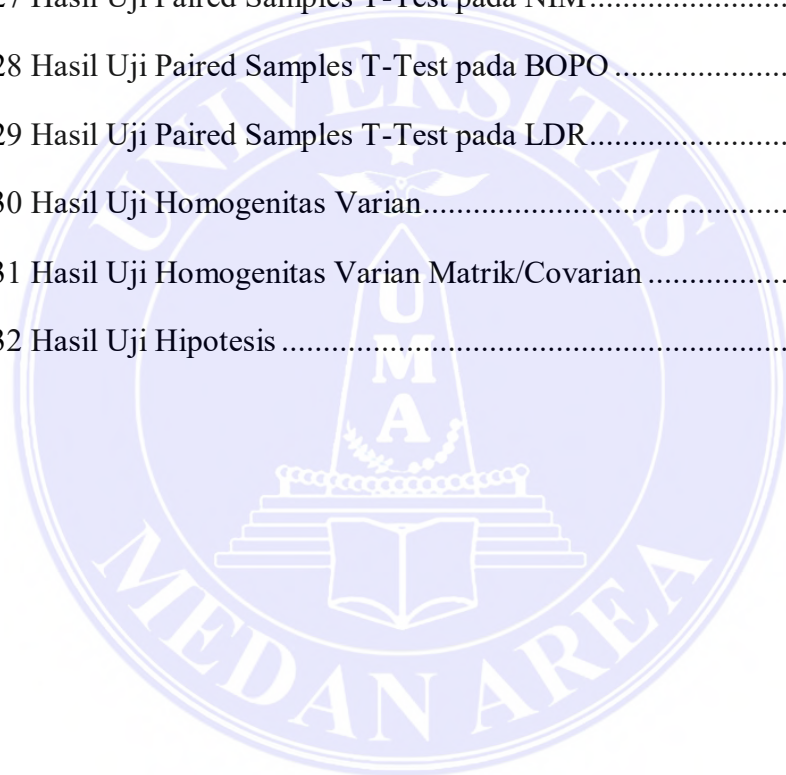
2.1.5	Manfaat Akuisisi	16
2.1.6	Jenis – Jenis Akuisisi.....	17
2.1.7	Tata Cara Akuisisi Perusahaan (Pengambilalih).....	18
2.1.8	Laporan Keuangan	19
2.1.9	Pengertian Laporan Keuangan.....	19
2.1.10	Rasio Keuangan	20
2.1.11	Penelitian Terdahulu	25
2.1.12	Kerangka Konseptual Penelitian.....	28
2.1.13	Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		33
3.1	Jenis Penelitian.....	33
3.2	Pendekatan Penelitian.....	33
3.3	Populasi dan Sampel	33
3.3.1	Populasi	33
3.3.2	Sampel.....	34
3.4	Variabel Penelitian dan Denisi Operasional	34
3.5	Tehnik Pengumpulan Data	35
3.5.1	Sumber Data	35
3.6	Metode Analisis Data	36
3.6.1	Statistik Deskriptif.....	36
3.6.2	Uji Normalitas	36
3.7	Uji Hipotesis	37
3.7.1	<i>Uji Paired Samples T-Test</i>	37
3.7.2	<i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	38
3.8	Uji MANOVA	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		40

4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	40
4.1.2 Visi & Misi Perusahaan	42
4.1.3 Struktur Organisasi	42
4.2 Deskripsi Objek Penelitian	45
4.3 Statistik Deskriptif.....	46
4.4 Uji Normalitas.....	51
4.5 Uji Paired Samples <i>T – Test</i>	53
4.6 Uji Hipotesis	61
4.6.1 Uji Paired Sampels <i>T - Test</i>	61
4.6.2 Uji MANOVA	69
4.6.3 Uji Homogenitas Varian.....	70
4.6.4 Uji Homogenitas Varian Matrik / Covarian	71
4.6.5 Hasil Uji Hipotesis	72
4.7 Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi di BEI Tahun 2010 s.d 2019	3
Tabel 2 Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk. Sebelum dan Sesudah Akuisisi Tahun 2009 – 2019	6
Tabel 3 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 4 Definisi Operasional Variabel	35
Tabel 5 Profil PT. Bank Central Asia, Tbk. (BBCA)	41
Tabel 6 Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk. Tahun (2009 s.d 2013) dan (2015 s.d 2019) (Satuan %)	46
Tabel 7 Deskriptif Statistik	47
Tabel 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif Sebelum dan Sesudah Akuisisi	48
Tabel 9 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Shapiro-Wilk</i>	51
Tabel 10 Keputusan Hasil Uji Normalitas Data	52
Tabel 11 Hasil Uji Beda <i>Paired Simple T-Test</i> (satuan %)	53
Tabel 12 Kriteria Penilaian Rasio NPL	54
Tabel 13 Hasil Perbandingan NPL PT. Bank Central Asia, Tbk. Sebelum dan Sesudah Akuisisi	54
Tabel 14 Kriteria Penilaian Rasio ROA	55
Tabel 15 Hasil Perbandingan ROA PT. Bank Central Asia, Tbk. Sebelum dan Sesudah Akuisisi	56
Tabel 16 Kriteria Penilaian Rasio ROE	57
Tabel 17 Hasil Perbandingan ROE PT. Bank Central Asia, Tbk. Sebelum dan Sesudah Akuisisi	57
Tabel 18 Kriteria Penilaian Rasio NIM	58
Tabel 19 Hasil Perbandingan NIM PT. Bank Central Asia, Tbk. Sebelum dan Sesudah Akuisisi	58
Tabel 20 Kriteria Penilaian Rasio BOPO	59

Tabel 21 Hasil Perbandingan BOPO PT. Bank Central Asia, Tbk. Sebelum dan Sesudah Akuisisi	59
Tabel 22 Kriteria Penilaian Rasio LDR	60
Tabel 23 Hasil Perbandingan LDR PT. Bank Central Asia, Tbk. Sebelum dan Sesudah Akuisisi	61
Tabel 24 Hasil Uji Paired Samples T-Test pada NPL	62
Tabel 25 Hasil Uji Paired Samples T-Test pada ROA	63
Tabel 26 Hasil Uji Paired Samples T-Test pada ROE.....	64
Tabel 27 Hasil Uji Paired Samples T-Test pada NIM.....	66
Tabel 28 Hasil Uji Paired Samples T-Test pada BOPO	67
Tabel 29 Hasil Uji Paired Samples T-Test pada LDR.....	68
Tabel 30 Hasil Uji Homogenitas Varian.....	70
Tabel 31 Hasil Uji Homogenitas Varian Matrik/Covarian	71
Tabel 32 Hasil Uji Hipotesis	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pola Akuisisi	12
Gambar 2 Tata Cara Akuisisi Pada Perusahaan	19
Gambar 3 Kerangka Konseptual Penelitian	31
Gambar 4 Struktur Organisasi PT Bank Central Asia, Tbk.	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Keuangan Pt. Bank Central Asia, Tbk.	90
Lampiran 2 Hasil Deskriptif Statistik	90
Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas	91
Lampiran 4 Uji Paired Sample T Test Sebelum Akuisisi Dan Sesudah Akuisisi ..	97
Lampiran 5 Uji Manova	101



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi merupakan perluasan pasar dan semua persaingan selalu ada yang menang dan ada yang kalah. Globalisasi inilah yang kemudian melahirkan perdagangan bebas dalam bidang ekonomi yang tidak dapat dibatasi oleh bahasa, kebudayaan, Negara dan lainnya. Globalisasi perekonomian adalah suatu aktivitas ekonomi dan keuangan dalam skala luas. Dengan adanya globalisasi ekonomi membawa berbagai dampak baru dalam hubungan bisnis, imigrasi, struktur perusahaan serta hubungan – hubungan internasional. Globalisasi ekonomi menciptakan hubungan perdagangan baru dan pasar baru (Wawan Zulmawan 2013: 1).

Pengaruh globalisasi dan perkembangan ekonomi yang melanda dunia usaha dewasa ini serta terbatasnya modal yang dimiliki oleh pengusaha ternyata menimbulkan banyak permasalahan dalam mengembangkan usahanya. Untuk mencapai jalan keluar para pengusaha terutama dalam memanfaatkan kondisi yang ada dengan sesama pelaku usaha yaitu dengan melakukan penggabungan usaha (*merger*) dan pengambilalihan (akuisisi) atau biasa disingkat dengan M&A (Wawan Zulmawan 2013: 15).

Kebijakan merger dan akuisisi merupakan dua hal yang berbeda. Menurut (Pringle, JJ., and Harris 1987) mendefinisikan “*Merger is a combination of two or more form in which one company survives under its own name while any others cease to exit as legal entities*”. (Merger adalah kombinasi dari dua atau lebih dari perusahaan dimana satu perusahaan bertahan di bawah namanya sendiri sementara

perusahaan yang lain keluar sebagai badan hukum). Pada umumnya *merger* merupakan proses difusi atau penggabungan 2 (dua) perseroan yang dimana salah satu tetap berdiri dengan nama perseroannya sementara yang lain hilang dengan seluruh nama dan kekayaannya. Sedangkan pengertian akuisisi adalah mengambilalih kepemilikan dan atau pengendalian atas saham dan atau aset perusahaan oleh perusahaan lain yang dalam hal ini baik perusahaan pengakuisisi atau yang diakuisisi tetap berdiri sebagai badan hukum yang terpisah (Moin dalam Nugroho 2010: 19).

Akuisisi merupakan fenomena yang umum terjadi dalam dunia bisnis. Para pelaku bisnis dapat menggunakan akuisisi untuk melakukan ekspansi usaha serta dapat mengupayakan perusahaan yang sedang bermasalah terhindar dari kebangkrutan dengan cara menggabungkannya dengan perusahaan yang tidak bermasalah dengan harapan dapat memperbesar aset dan juga penguasaan pasar sehingga perusahaan dapat memenangkan persaingan dan menjaga perusahaan agar tetap terus tumbuh dan berkembang dengan baik. (Ira Aprilita 2013: 2).

Tidak hanya untuk alasan efisiensi, *Merger* dan akuisisi juga dilakukan oleh para pengusaha sebagai jalan alternatif untuk mewujudkan tujuan perusahaan agar tidak memulai bisnis dari awal. M&A dapat menciptakan sinergi yang merupakan nilai keseluruhan perusahaan setelah M&A yang lebih besar dibandingkan dengan nilai pada masing - masing perusahaan sebelum melakukan M&A. *Merger* dan akuisisi memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan, diantaranya meningkatkan kemampuan perusahaan dalam pemasaran riset, *transfer* teknologi, *skill* manajerial dan efisiensi seperti penurunan biaya produksi. Perusahaan yang dalam keadaan tidak baik dapat diambilalih oleh perusahaan yang lebih besar

yang tentunya lebih sehat. Dengan begitu perusahaan yang diakuisisi diharapkan dapat dibenahi dan diperbaiki sehingga kinerjanya kembali sehat dan membaik. Perusahaan yang diakuisisi tetap beroperasi (tidak dibubarkan), Namun pengendalian perusahaan telah beralih pada perusahaan yang mengambilalih (pengakuisisi) selaku pemegang saham mayoritas. Akuisisi ini dilakukan dengan cara membeli saham mayoritas dengan perusahaan yang akan diakuisisi (Iswi Haiyani, SH., MH. 2011: 7-8).

Berikut adalah perusahaan yang melakukan *merger* dan akuisisi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 sampai dengan 2019.

Tabel 1 Perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi di BEI Tahun 2010 s.d 2019

No.	Tahun	Jumlah Perusahaan Yang <i>Merger & Akuisisi</i>
1.	2010	5
2.	2011	43
3.	2012	36
4.	2013	69
5.	2014	55
6.	2015	51
7.	2016	65
8.	2017	90
9.	2018	74
10.	2019	88
Total Keseluruhan		576

Sumber : KKPU yang telah diolah peneliti, (2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 576 (lima ratus tujuh puluh enam) perusahaan yang melakukan *merger* dan akuisisi pada tahun 2010 s.d. 2019. Keputusan perusahaan untuk melakukan *merger & akuisisi* meningkat setiap tahunnya yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menarik kaum akademisi untuk meneliti bagaimana

perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan *merger* dan akuisisi pada perusahaan tersebut.

Adapun perusahaan yang melakukan akuisisi adalah sektor perbankan. Menurut (Bank Indonesia 2012: 9) perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Salah satu Bank yang melakukan kebijakan akuisisi (pengambilalihan) adalah PT. Bank Central Asia, Tbk. yang mengakuisisi PT. Central Sentosa Finance pada tanggal 24 Februari 2014. PT. Bank Central Asia, Tbk dengan membeli sebanyak 45% (empat puluh lima persen) saham PT. Central Sentosa Finance yakni 25% (dua puluh lima persen) saham milik PT. Sinar Mulia Sepadan Finance dengan nilai Rp. 38.950.000.000,- (tiga puluh delapan miliar sembilan ratus lima puluh juta rupiah) dan saham milik PT. Multikem Suplindo sebesar 20% (dua puluh persen) dengan nilai Rp. 31.160.000.000,- (tiga puluh satu miliar seratus enam puluh juta rupiah) berdasarkan keputusan KPPU Nomor **28/KPPU/PDPT/X/2014** tentang penilaian terhadap pengambilalihan saham perusahaan PT. Central Sentosa Finance oleh PT. Bank Central Asia, Tbk. Adapun alasan pengambilalihan ini dalam rangka melengkapi dan memperkuat bisnis penyaluran kredit konsumen terutama di segmen pembiayaan kendaraan bermotor dan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang beragam serta peluang untuk *cross-selling* produk kepada nasabah BCA. Nilai penjualan gabungan hasil pengambilalihan saham antara PT. Bank Central Asia, Tbk.

dan PT. Central Sentosa Finance adalah sebesar Rp. 29,654 Trilyun (dua puluh sembilan koma enam lima empat trilyun rupiah).

Sebelum melakukan kegiatan akuisisi, Perusahaan yang akan mengakuisisi mempertimbangkan beberapa faktor untuk menseleksi perusahaan target yang akan diakuisisi. Contohnya seperti biaya yang akan dikeluarkan untuk akuisisi (aspek keuangan), pemahaman tentang kompleksitas tahap integritas dan integritas setelah akuisisi, pihak yang paling diuntungkan dari kegiatan akuisisi, nilai yang akan dihasilkan dari kegiatan akuisisi serta memperhitungkan kinerja dari perusahaan yang akan diakuisisinya (Alfia Putri Wulandari 2019: 5).

Untuk melihat pantas atau tidaknya calon perusahaan yang akan diakuisisi dapat dilihat dari kinerja keuangannya. Perhitungan kinerja tersebut dapat dilakukan dengan melihat rasio – rasio keuangan. Ada banyak indikator yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan bank. Indikator yang digunakan untuk menilai efektifitas dari kinerja keuangan perbankan pada penelitian ini adalah rasio kualitas aset yang diukur dengan NPL (*Non Performing Loan*) yang berguna untuk mengelola kredit yang disalurkan kepada bank kepada masyarakat. NPL merupakan resiko kredit yang berasal dari kegiatan penyaluran dana, Resiko ini timbul karena pihak yang telah meminjam tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada lembaga keuangan pada saat jatuh tempo. Kinerja keuangan juga dapat diukur dengan rasio profitabilitas yaitu untuk menilai efektifitas bank dalam menghasilkan profit/laba dan memanfaatkan *asset* yang dimiliki bank yang dapat diukur dengan ROA (*Return on Asset*) yaitu untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau laba dari aktiva yang digunakan. Semakin tinggi rasio ROA pada suatu bank, maka semakin tinggi pula

tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut. Dan yang kedua diukur dengan ROE (*Return on Equity*) yaitu untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitasnya. Semakin besar rasio ini semakin baik kinerja suatu bank. Dan yang ketiga diukur dengan NIM (*Net Interest Margin*) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Dan yang terakhir beban operasional dan pendapatan operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan tersebut dalam mengelola beban operasionalnya. Semakin tinggi angka BOPO maka semakin buruk pengelolaan perusahaan tersebut dan sebaliknya. Dan yang terakhir rasio likuiditas yang digunakan untuk melihat kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya membayar hutang jangka pendeknya yang dapat diukur dengan LDR (*Loan to Deposit Ratio*). LDR merupakan kemampuan bank dalam menyediakan dana kepada debitur dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dikumpulkan oleh masyarakat.

Kinerja keuangan suatu perusahaan diukur dari laporan keuangan setelah akuisisi. Untuk menentukan tingkat kesehatan bank maka diperlukan analisis terhadap laporan keuangan. Dengan adanya analisis laporan keuangan maka akan diketahui hasil yang telah dicapai suatu perusahaan setelah dilakukannya akuisisi. Menurut statistik perbankan Indonesia, Data kinerja keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk. yang terdiri dari NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO dan LDR adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk. Sebelum dan Sesudah Akuisisi Tahun 2009 – 2019

Tahun	Rasio Keuangan												
	NPL Gross		ROA		ROE		NIM		BOPO		LDR		
	Smt I	Smt II	Smt I	Smt II	Smt I	Smt II	Smt I	Smt II	Smt I	Smt II	Smt I	Smt II	

Sebelum Akuisisi												
2009	1.85	0.73	3.37	3.40	30.81	31.80	6.88	6.40	70.41	68.68	48.58	50.27
2010	0.81	0.64	3.46	3.51	31.55	33.30	5.46	5.29	66.97	64.31	51.37	55.16
2011	0.65	0.49	3.62	3.82	30.83	33.54	5.63	5.68	61.87	60.87	55.87	61.67
2012	0.53	0.38	3.45	3.59	28.98	30.44	5.34	5.57	65.44	62.41	65.45	68.61
2013	0.42	0.44	3.42	3.84	24.57	28.15	5.95	6.18	63.02	61.52	73.20	75.35
	0.69		3.55		30.40		5.84		64.55		60.55	
Setelah Akuisisi												
2015	0.68	0.72	3.75	3.84	21.65	21.86	6.57	6.72	64.79	63.22	75.69	81.06
2016	1.35	1.31	3.86	3.96	20.48	20.46	6.99	6.81	63.47	60.44	77.88	77.12
2017	1.47	1.49	3.67	3.89	18.30	19.20	6.26	6.19	61.83	58.65	74.49	78.22
2018	1.43	1.41	3.59	4.01	17.26	18.83	6.05	6.13	62.12	58.24	77.02	81.58
2019	1.41	1.34	3.70	4.02	16.85	17.97	6.24	6.24	62.59	59.09	78.97	80.47
	1.26		3.83		19.29		6.42		61.44		78.25	

Sumber : Data OJK setelah diolah peneliti, (2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk rata - rata risiko kredit yang diukur dengan NPL sebelum akuisisi sebesar 0.69% naik menjadi 1.26% sesudah akuisisi. Untuk rata – rata profitabilitas yang diukur dengan ROA sebelum akuisisi 3.55% naik menjadi 3.83% sesudah akuisisi. ROE sebelum akuisisi 30.40% turun menjadi 19.29% sesudah akuisisi. NIM sebelum akuisisi 5.84% naik menjadi 6.42% sesudah akuisisi dan BOPO sebelum akuisisi 64.55% turun menjadi 61.44% sesudah akuisisi. Untuk rata – rata rasio likuiditas yang diukur dengan LDR sebelum akuisisi 60.55% naik menjadi 78.25% sesudah akuisisi. Dari rata – rata laporan keuangan yang dilihat dari ROA, NIM dan BOPO mempunyai pengaruh yang positif (bertambah baik) sesudah melakukan akuisisi. Sedangkan untuk rasio NPL, ROE dan LDR mempunyai pengaruh yang negatif (kurang baik) sesudah melakukan akuisisi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas dan fluktuasi kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi, maka penelitian mengambil judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Tahun 2009 – 2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada *Non Performing Loan* (NPL) sebelum dan sesudah akuisisi PT. Bank Central Asia, Tbk.?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada *Return On Asset* (ROA) sebelum dan sesudah akuisisi PT. Bank Central Asia, Tbk.?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada *Return On Equity* (ROE) sebelum dan sesudah akuisisi PT. Bank Central Asia, Tbk.?
4. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada *Net Interest Margin* (NIM) sebelum dan sesudah akuisisi PT. Bank Central Asia Tbk.?
5. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebelum dan sesudah akuisisi PT. Bank Central Asia, Tbk.?
6. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan sesudah akuisisi PT. Bank Central Asia, Tbk.?
7. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan secara bersama – sama pada NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO dan LDR sebelum dan sesudah akuisisi PT. Bank Central Asia, Tbk.?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada *Non Performing Loan* (NPL) sebelum dan sesudah akuisisi PT Bank Central Asia, Tbk?
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada *Return On Asset* (ROA) sebelum dan sesudah akuisisi PT, Bank Central Asia, Tbk.?
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada *Return On Equity* (ROE) sebelum dan sesudah akuisisi PT. Bank Central Asia, Tbk.?
4. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada *Net Interest Margin* (NIM) sebelum dan sesudah akuisisi PT. Bank Central Asia, Tbk.?
5. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) sebelum dan sesudah akuisisi PT. Bank Central Asia, Tbk.?
6. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan sesudah akuisisi PT. Bank Central Asia, Tbk.?
7. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan secara bersama – sama pada NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO dan LDR sebelum dan sesudah akuisisi PT. Bank Central Asia, Tbk.?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis dan menjadi sarana untuk mengembangkan serta menerapkan teori yang pernah dipelajari selama masa perkuliahan sehingga berguna pada saat bekerja.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi tambahan bagi penelitian - penelitian selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut dalam topik yang serupa, terutama dalam mengamati sistem kinerja keuangan perusahaan yang melakukan aktivitas akuisisi.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan pertimbangan dalam pengambilan strategi perusahaan yang mungkin akan digunakan dalam pengembangan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang sehingga akan menghasilkan nilai perusahaan yang memuaskan seperti yang diharapkan atau seperti tujuan yang telah direncanakan.

4. Bagi Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi calon investor yang akan berinvestasi di Bursa Efek Indonesia terutama pada perusahaan perbankan.

BAB II

TINJAUAN PUSATAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Akuisisi

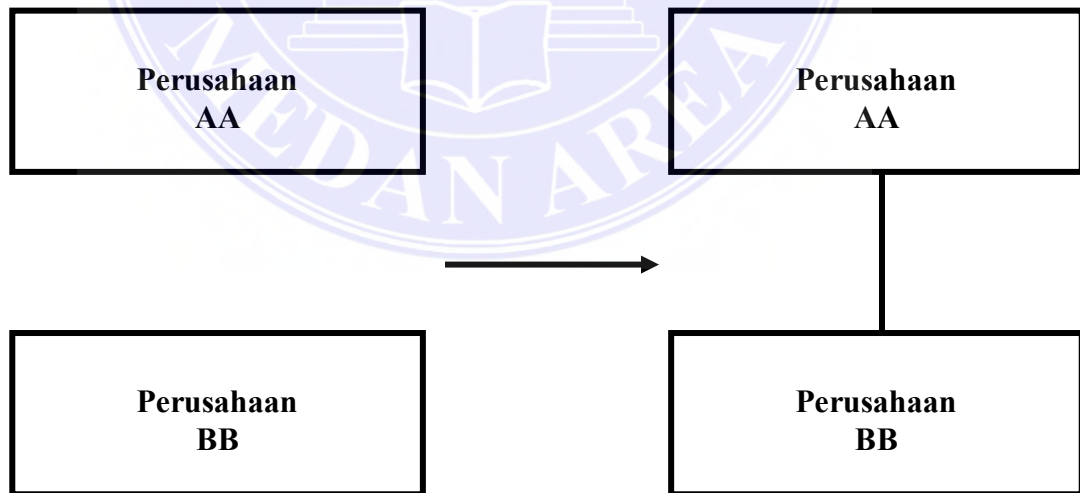
Dalam bahasa Inggris akuisisi dikenal dengan istilah *acquisition* atau *take over* yang artinya suatu perusahaan pengambilalih kontrol modal saham dan atau aset dari perusahaan lain atau perusahaan yang diambil alih (*one company taking over controlling interest in another company*). Kata *acquisition* berasal dari *acquire* artinya mendapatkan sesuatu atau keuntungan atas usaha sendiri (*to get or gain by one*). Dalam hukum dan bisnis akuisisi merupakan setiap perbuatan hukum untuk mengambilalih sebagian dan atau seluruh besar saham dan atau aset dari perusahaan lain (perusahaan yang diambilalih) (Iswi Haiyani, SH., MH. 2011: 23).

Dilihat dari sudut pandang pelaku akuisisi, Akuisisi dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Akuisisi secara internal merupakan akuisisi yang dilakukan oleh induk perusahaan terhadap anak perusahaannya atau akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan tertentu terhadap perusahaan lainnya yang masih berada dalam satu grup yang sama. Sedangkan akuisisi eksternal merupakan akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan yang diakuisisi (diambilalih) benar – benar pihak luar perusahaan yang diakuisisi (Wawan Zulmawan 2013: 21).

Menurut (Richard E. Baker 2012: 10) akuisisi merupakan suatu perusahaan membeli mayoritas atau bahkan seluruh saham dan atau aset perusahaan lain. Karena sebagian besar saham dan atau aset telah dimiliki oleh perusahaan

pembeli atau kelompok investor menjadi kendali atas perusahaan lain tersebut akan diambilalih oleh perusahaan pengakuisisi.

Akuisisi dapat terjadi apabila sebuah perusahaan mengambilalih saham perusahaan lain dan perusahaan – perusahaan yang terlibat melanjutkan operasi perusahaannya sebagai entitas legal yang terpisah, Namun saling memiliki keterkaitan karena dalam hal ini tidak ada perusahaan yang dilkuidasi (dibubarkan). Maka perusahaan yang mengakuisisi memperlakukan hak kepemilikan yang diperolehnya sebagai investasi. Hubungan yang terjadi dalam akuisisi disebut hubungan induk – anak perusahaan. Induk perusahaan merupakan perusahaan yang mempunyai kendali atas perusahaan lain yaitu anak perusahaan yang biasanya melalui kepemilikan mayoritas saham biasa. Untuk keperluan pelaporan keuangan ke publik, Induk perusahaan dan anak perusahaan menyajikan laporan keuangan konsolidasi seolah – olah merupakan perusahaan tunggal.



Gambar 1 Pola Akuisisi

2.1.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dan Kegagalan Akuisisi

Menurut (Hariyani dalam Ira Aprilita 2013: 4-5) Keberhasilan dan kegagalan pada akuisisi bergantung pada ketepatan analisis dan penelitian yang menyeluruh terhadap faktor – faktor penyalaras antara organisasi yang akan bergabung. Beberapa faktor yang dianggap memberi kontribusi terhadap keberhasilan suatu akuisisi adalah sebagai berikut :

1. Melakukan audit saat sebelum melakukan akuisisi
2. Perusahaan target dalam kondisi baik dan sehat
3. Mempunyai pengalaman akuisisi sebelumnya
4. Perusahaan sasaran relatif kecil
5. Melaksanakan akuisisi yang bersahabat

Sedangkan faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya kegagalan dalam akuisisi pada sebuah perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sasaran mempunyai kesesuaian strategi yang rendah dengan perusahaan pengakuisisi
2. Hanya mengadakan analisis strategi yang baik tidaklah cukup untuk mencapai akuisisi
3. Tidak terdapatnya kejelasan mengenai nilai yang tercipta dari setiap program akuisisi
4. Rencana integrasi tidak disesuaikan dengan keadaan lapangan
5. Tim negoisasi yang berbeda dengan tim implementasi yang akan menyulitkan proses integrasi

6. Ketidakpastian dan ketakutan serta kegelisahan diantara staff perusahaan yang tidak ditangani
7. Perusahaan pengakuisisi tidak mengkomunikasikan perencanaan serta pengharapan mereka terhadap karyawan perusahaan sasaran sehingga terjadi kegelisahan diantara karyawan.

2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Akuisisi

Menurut (Moin dalam Ira Aprilita 2013: 5-6) kelebihan dan kekurangan akuisisi adalah sebagai berikut :

1. Keuntungan-keuntungan dari akuisisi adalah sebagai berikut :
 - a. Akuisisi saham tidak membutuhkan rapat pemegang saham dan suara pemegang saham.
 - b. Akuisisi aset membutuhkan suara pemegang saham namun tidak memerlukan mayoritas suara pemegang saham.
 - c. Karena tidak membutuhkan persetujuan manajemen perusahaan serta komisaris perusahaan, Akuisisi saham bisa digunakan untuk pengambilalihan perusahaan yang tidak bersahabat
 - d. Dalam akuisisi saham, perusahaan yang mengambilalih bisa berurusan langsung dengan pemegang saham perusahaan yang akan diambilalih dengan melakukan tender penawaran sehingga tidak dibutuhkan persetujuan manajemen perusahaan
2. Kekurangan akuisisi saham dan akuisisi aset sebagai berikut :
 - a. Jika perusahaan mengambilalih seluruh saham yang dibeli maka akan terjadi menjadi *merger* (penggabungan)

- b. Apabila pemegang saham minoritas tidak menyetujui pengambilalihan tersebut maka akuisisi akan batal
- c. Pembelian setiap aset dalam akuisisi secara hukum harus dibalik nama sehingga menimbulkan biaya legal yang tinggi.

2.1.4 Ciri – Ciri Perusahaan Akuisisi

Menurut (Iswi Haiyani, SH., MH. 2011: 40) ciri – ciri akuisisi perusahaan (Pengambilalihan) sebagai berikut :

1. Ada perusahaan pengakuisisi (yang mengambilalih) dan ada perusahaan yang diakuisisi (yang diambilalih)
2. Akuisisi dapat dilakukan pada terhadap saham dan atau aset milik perusahaan yang akan diambilalih.
3. Akuisisi saham hanya dapat dilakukan kepada perusahaan yang berbentuk PT karena kepemilikannya dalam bentuk saham
4. Akuisisi aset dapat dilakukan pada perusahaan perseorangan seperti Usaha Dagang (UD) dan Perusahaan Dagang (PD), persekutuan *Commanditaire Vennootscha* (CV) dan Firma dan badan hukum seperti PT dan Koperasi
5. Pihak pengakuisisi (yang mengambilalih perusahaan target) dapat berbentuk perseorangan, UD, CV, PT, firma, koperasi atau yayasan
6. Sebelum melakukan akuisisi pihak pengakuisisi yang berbentuk Perseroan Terbatas terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) perusahaan pengakuisisi.
7. Pembelian saham biasa dan akuisisi saham adalah dua hal yang berbeda karena dalam akuisisi saham jumlah saham yang dibeli relatif banyak

sehingga dapat mengubah pemegang saham mayoritas dan atau pemegang saham pengendali.

8. Perusahaan pengakuisisi dan perusahaan yang diakuisisi tetap berdiri. Namun, ada juga akuisisi yang diikuti dengan *merger* sehingga perusahaan yang diambilalih digabungkan dan kemudian bubar demi hukum tanpa likuidasi.
9. Akuisisi terhadap saham perusahaan terbuka harus mendapat persetujuan dari Bapepam-LK sedangkan akuisisi terhadap saham perusahaan perbankan harus mendapat persetujuan dari Bank Indonesia (BI).

2.1.5 Manfaat Akuisisi

Menurut (Iswi Haiyani, SH., MH. 2011: 9-10) akuisisi mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Akuisisi merupakan investasi yang menguntungkan
2. Memperoleh *cashflow* dengan cepat karena produk dan pasar sudah jelas,
3. Mendapatkan kemudahan dana / pembiayaan sebab kreditur lebih yakin dengan perusahaan yang sudah berdiri dan juga mapan
4. Mendapatkan karyawan yang sudah berpengalaman
5. Memperoleh pelanggan yang sudah mapan tanpa harus memulai dari awal
6. Mendapatkan sistem operasional serta administrasi yang mapan
7. Mengurangi resiko kegagalan bisnis sebab tidak harus mencari konsumen baru
8. Menghemat waktu untuk menciptakan bisnis baru
9. Mendapatkan infrastruktur untuk mencapai perkembangan yang lebih cepat
10. Mendapatkan kendali atas perusahaan lain

11. Menguasai pasokan bahan baku serta bahan penolong
12. Melakukan diversifikasi usaha
13. Memperbesar ukuran perusahaan
14. Memperkecil resiko dan tingkat persaingan
15. Mendapatkan teknologi baru yang dimiliki oleh perusahaan lain.

2.1.6 Jenis – Jenis Akuisisi

Menurut (Wawan Zulmawan 2013: 21-22) akuisisi dapat dibagi atas empat jenis dilihat dari sudut pandang objek akuisisi, yaitu :

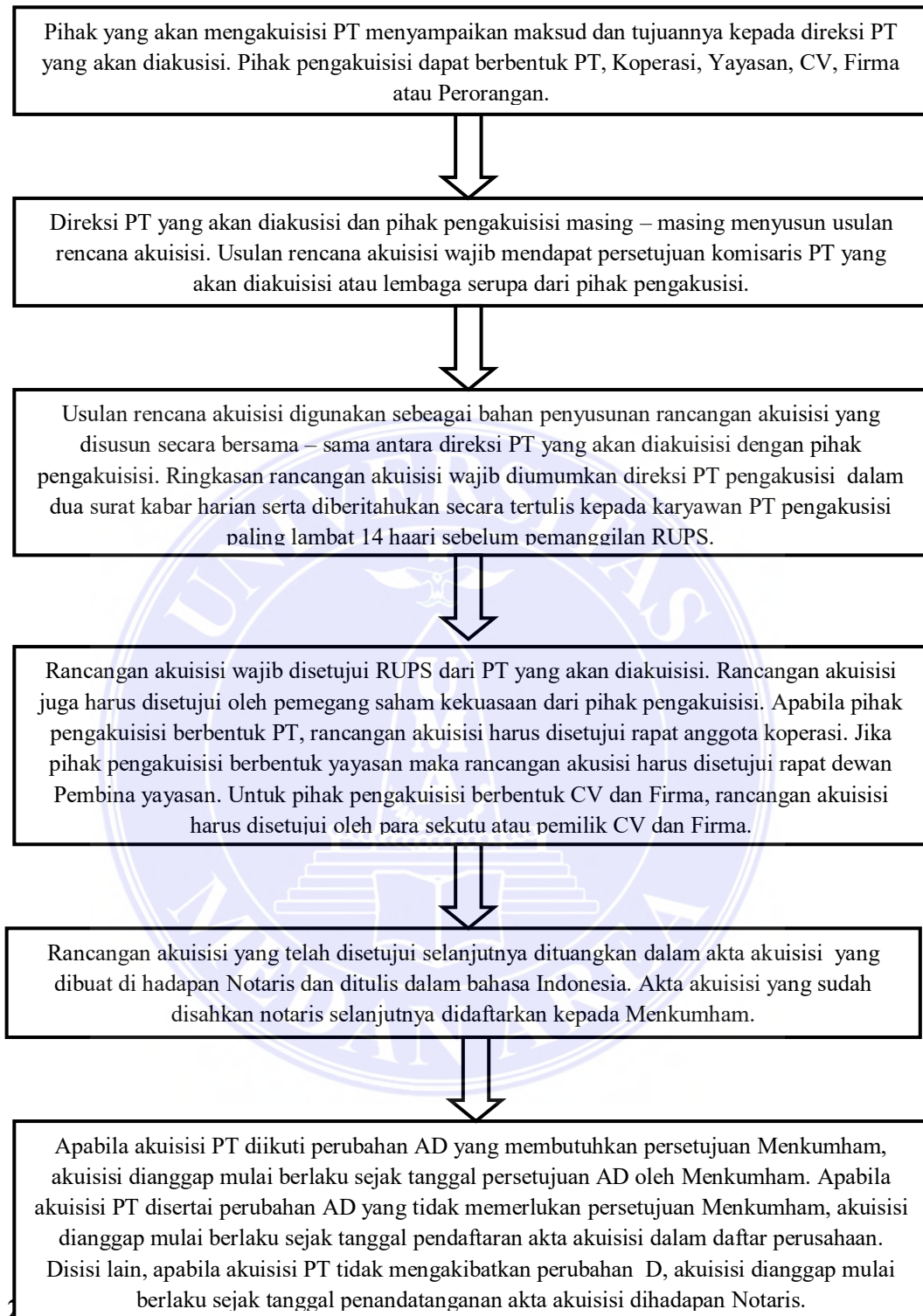
1. Akuisisi Saham, yaitu akuisisi yang dilakukan dengan cara mengambilalih melalui pembelian saham suatu perusahaan. Akuisisi saham dilakukan untuk mengambilalih pengendalian atas perusahaan sehingga saham yang dibeli biasanya mencapai komposisi minimal 51% (lima puluh satu persen) dari saham yang diterbitkan oleh perusahaan.
2. Akuisisi Aset, yaitu akuisisi yang dilakukan dengan cara mengambilalih aset suatu perusahaan, baik seluruhnya maupun sebagian. Cara ini termasuk upaya untuk meminimalisir resiko supaya tidak ikut menanggung beban dari suatu perusahaan, seperti beban utang atau beban lainnya.
3. Akuisisi Kombinasi Saham & Aset, yaitu akuisisi yang dilakukan dengan mengkombinasikan pembelian saham dan pembelian aset, misalnya 50% saham dan 50% aset.
4. Akuisisi Unit Usaha, yaitu akuisisi yang dilakukan hanya sebatas unit usaha dari suatu perusahaan.

Dilihat dari dari sudut pandang kegiatan usaha, akuisisi dapat dibagi mejadi 3 (tiga), yaitu :

1. Akuisisi Horizontal merupakan akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan yang memiliki bidang usaha yang sama dengan perusahaan yang diambilalih
2. Akusisi Vertikal merupakan akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan yang berbeda dalam rantai produksi, misalnya akuisisi yang dilakukan terhadap perusahaan pemasok bahan baku, atau terhadap perusahaan yang menjadi distributor
3. Akuisisi Konglomerasi merupakan akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan yang tidak punya kaitan bidang usaha dengan perusahaan yang diakuisisi sehingga akuisisi yang dilakukan hanyalah untuk memperlebar sayap bisnis.

2.1.7 Tata Cara Akuisisi Perusahaan (Pengambilalih)

Berikut adalah tata cara akuisisi perseroan terbatas (PT) sesuai dengan PP 27/1998 :

Gambar 2 Tata Cara Akuisisi Pada Perusahaan

2.1.9 Pengertian Laporan Kuangan

Menurut (Drs. Pirmatua Sirait, SE. 2014: 19-20) laporan keuangan (*Financial Statement*) adalah hasil akhir dari suatu proses akutansi, sebagai ikhtiar

dari transaksi – transaksi keuangan selama periode berjalan. Periode akuntansi dapat digunakan per tahun, per 12 bulan atau per 6 bulan tergantung perusahaan, Namun umumnya per 12 bulan. Laporan keuangan yang dihasilkan akuntabel yang diolah secara sistematis atas dasar bukti transaksi yang benar. Informasi yang disajikan diringkas melalui nama akun dengan nilai yang akurat, dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan atau prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan kepada para pemakai yang digunakan sebagai referensi dalam proses pengambilan keputusan. Menurut *Trueblood Report* yang dikutip dalam (Drs. Pirmatua Sirait, SE. 2014: 20) bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi keuangan, sehingga semua pihak dengan berbagai keterbatasannya dapat menilai entitas perusahaan dan akhirnya dapat mengambil keputusan ekonomi, IFRS menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi banyak pemakai, Jadi satu laporan untuk berbagai pihak.

2.1.10 Rasio Keuangan

Menurut (Sofyan Syafrri dalam Indras Pakusadewi & Nadya Moelyono 2015: 2) Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang memiliki hubungan dan keterkaitan yang relevan dan juga signifikan (berarti), Misalnya antara hutang dan modal, antara harga pokok produksi dengan total penjualan, antara kas dan total aset dan lain sebagainya.

Menurut (Nugroho 2010: 43-44) bahwa analisis rasio keuangan adalah metode yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan di bidang keuangan. Rasio tersebut merupakan alat yang digunakan untuk membandingkan suatu hal dengan hal lainnya sehingga dapat menunjukkan hubungan dan korelasi dari suatu laporan keuangan finansial seperti neraca dan laporan laba rugi. Beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan sebagai indikator pada perusahaan perbankan adalah sebagai berikut :

1. Rasio Kualitas Aset

Menurut (Winda Parascintya Bukian and Merta Sudiartha 2016: 1191) Rasio kualitas aset merupakan kesiapan perusahaan dalam menghadapi resiko kerugiannya. Bank berkewajiban untuk menjaga aktiva produktifnya. Penilaian kualitas aset mencerminkan kemampuan manajemen suatu bank dalam mengelola aktiva produktifnya, Rasio kualitas aset dapat dihitung dengan rasio NPL (*Non Performing Loan*).

Menurut (Wismaryanto 2013: 34) NPL merupakan besarnya persentase kredit terhadap total kredit yang diberikan oleh bank kepada pihak ketiga. Kredit bermasalah ini termasuk kredit yang masuk dalam golongan kredit kurang lancar, macet dan diragukan. NPL pada bank ada 2 jenis yaitu NPL *gross* dan NPL *neto* . NPL *Gross* merupakan seluruh kredit bermasalah yang berstatus kurang lancar, diragukan dan macet dibandingkan dengan total kredit yang disalurkan. Sedangkan NPL *Neto* hanya kredit yang berstatus macet yang dibandingkan dengan total kredit yang disalurkan, kredit bermasalah tersebut telah dikurangi dengan dana cadangan untuk menutupi kredit bermasalah tersebut, sehingga nilai

NPL *Neto* lebih kecil dibanding dengan nilai NPL *Gross*. NPL dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

2. Rasio Profitabilitas

Menurut (Winda Parascintya Bukian and Merta Sudiarta 2016: 1192) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank untuk mendapatkan laba atau keuntungan dengan modal yang dimilikinya.

Menurut (Nugroho 2010: 43) rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang menunjukkan semakin baik dalam mengelola perusahaan. Rasio ini membantu perusahaan dalam mengontrol penerimaannya. Rasio-rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menurut (Wismaryanto 2013: 35-36) adalah sebagai berikut :

a. ROA (*Return On Asset*)

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan/laba dari total asetnya. ROA memberikan gambaran tentang seberapa efisien bank dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih. Untuk menghitung presentase ROA yaitu dengan membagi laba bersih setelah diukurangi pajak dengan total aset yang dimiliki. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. ROE (*Return On Equity*)

ROE digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan dengan melihat seberapa banyak keuntungan yang dihasilkan perusahaan dalam mengelola ekuitas pemegang saham. ROE dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham yang dinyatakan dengan presentase. Pada umumnya ROE yang dihitung hanya sebagai pemegang saham biasa. Sedangkan deviden preferen tidak termasuk dalam perhitungan laba bersih karena jenis deviden preferen tidak tersedia untuk para pemegang saham biasa dan deviden preferen tidak dimasukkan dari perhitungan laba bersih (*Net Income*). ROE dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

c. NIM (*Net Interest Margin*)

NIM merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan manajemen bank dalam pengelolaan aktiva produktif sehingga bisa menghasilkan bunga bersih. Aktiva produktif yang dihitung adalah aktiva produktif yang menghasilkan bunga (*Interest Bearing Assets*). Pendapatan bunga bersih dapat dihitung dengan cara pendapatan bunga dikurangi dengan beban bunga di setahunkan. Pendapatan bersih tersebut bisa berasal dari bunga pinjaman kepada nasabah, Sedangkan beban bunga bisa berupa bunga tabungan dan bunga deposito yang dibayarkan kepada nasabah bank. Semakin tinggi rasio NIM berarti semakin tinggi profitabilitas bank yang akan berpengaruh positif bagi harga saham. Rasio NIM hampir sama dengan *margin* kotor pada perusahaan *non* finansial. NIM dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

d. BOPO (Beban Operasional dan Pendapatan Operasional)

Menurut (Fadah dalam Khoirunnisa Batubara 2019: 41) BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan suatu bank dalam mengelola dan melakukan kegiatan operasinya. Menurut (Wismaryanto 2013: 36) Rasio BOPO digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Rasio ini membandingkan antara jumlah biaya yang dikeluarkan untuk operasional bank dan pendapatan operasional bank. Semakin besar beban operasional berarti semakin buruk pengelolaan perusahaan tersebut. Sebaliknya semakin kecil beban operasional berarti semakin baik perusahaan tersebut dalam mengelola operasionalnya. Semakin efisien manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional, maka profitabilitas bank akan semakin meningkat yang pada akhirnya *return* pemegang saham juga akan meningkat :

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

3. Rasio Likuiditas

Menurut (Nugroho 2010: 43) Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang – hutang jangka pendek yang segera jatuh tempo. Sedangkan menurut (Indah Cahyarini 2017) Rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang jatuh tempo dalam jangka pendek.

Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan bank untuk

membayar kembali kewajiban nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit – kredit yang telah diberikan kepada debiturnya. Semakin tinggi rasionya maka semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Menurut BI (Bank Indonesia) standar LDR (*Loan to Deposit Ratio*) yang baik adalah 90% sampai dengan 110%. LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2.1.11 Penelitian Terdahulu

Tabel 3 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hipotesis Diterima / Ditolak	Hasil Penelitian
Jurnal Nasional					
1.	(Indras Pakusadewi & Nadya Moelyono 2015), Universitas Telkom	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Pada Badan Kredit Kecamatan Pekalongan Utara Periode 2007-2012	Uji Beda <i>Paired Sample T-Test</i>	Terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan NIM, BOPO, ROA, NPL dan ROA (Hipotesis Ditolak)	Hasil dari penelitian ini diketahui rata-rata perkembangan perhitungan rasio NIM, BOPO, dan LDR meningkat setelah <i>merger</i> sedangkan ROA dan NPL mengalami penurunan setelah <i>merger</i> . Dan dari hasil perbedaan sebelum dan setelah <i>merger</i> diketahui rasio NIM, BOPO, ROA, NPL dan ROA tidak berbeda setelah <i>merger</i> .
2.	(Ida Ayu Gede Kusuma Dewi & Ni Ketut Purnawati 2015) Universitas Udayana	Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Bank Sinar Bali	Uji <i>paried sampels T - test</i>	Terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan ROA, BOPO, LDR dan NPL (Hipotesis Ditolak)	Hasil penelitian yang didapati bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan ROA (<i>Return On Aquity</i>), BOPO (Beban Operasional <i>thd</i> Pendapatan Operasional), LDR (<i>Loan to Deposit Ratio</i>), dan NPL (<i>Non Perrformin g Loan</i>) sebelum dan sesudah akuisisi.

3.	(Indah Cahyarini 2017), Universitas Negeri Yogyakarta	Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Studi Empiris Pada Perusahaan Merger Dan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)	Uji <i>wilcoxon sign rank test</i> & <i>Manova</i>	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada ROA, ROE dan OPM (Hipotesis Diterima) Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada CR dan DER (Hipotesis Ditolak).	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada pengujian secara parsial terhadap 5 rasio keuangan, yaitu CR, DER, ROE, ROA, dan OPM menunjukkan hasil yang signifikan di beberapa tahun pengamatan, bahkan variabel ROE, ROA, dan OPM menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam perbandingan keseluruhan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Hanya variabel CR dan DER yang tidak menunjukkan perbedaan di seluruh tahun pengamatan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.
4.	(M. Ardian Yudhanarto 2018) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi Perusahaan Yang Melakukan Merger dan Akuisisi di BEI Periode 2011-2016)	Uji <i>wilcoxon sign rank test</i>	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada NPM, ROA, ROE, EPS, TATO dan CR (Hipotesis Ditolak)	Hasil penelitian ini didapati bahwa tidak adanya perbedaan signifikan untuk rasio keuangan NPM, ROA, ROE, EPS, TATO dan CR untuk pengujian satu tahun sebelum dan tiga tahun sesudah namun ada sedikit perbedaan pada perbandingan satu tahun sebelum dengan dua tahun sesudah merger dan akuisisi, dimana rasio keuangan ROA dan TATO menunjukkan ada perbedaan yang signifikan.
5.	(Diansyah & Fransiskus Saut 2019), Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta	Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada PT Bank MNC Internasional Jakarta	Uji <i>wilcoxon sign rank test</i> , <i>Uji Paired Sample T Test</i> & <i>Manova</i>	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada CAR, NIM dan LDR (Hipotesis Diterima) Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada NPL dan	Hasil analisis menunjukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan CAR, NIM dan LDR sebelum dan sesudah akuisisi sedangkan NPL dan BOPO tidak signifikan terhadap profitabilitas.

				BOPO (Hipotesis Ditolak)	
Jurnal Internasional					
6.	(Pham 2014), <i>The University of Economies, Prague, Czech Republic</i>	<i>An Analysis Of Pre And Post-Acquisition Financial Performance Of Target Czech Banks: A Comparative Analysis</i> (Analisis Keuangan Pra Dan Pasca Akuisisi Kinerja Target Bank Ceko :Perbandingan Analisis)	Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada ROA, ROWN, EPS, DE dan NPM (Hipotesis Ditolak)	Kinerja keuangan setelah akuisisi meningkatkan profitabilitas dan solvabilitas bank di Republik Ceko, tetapi tidak signifikan. Hasil penelitian ini didapati bahwa tidak adanya perbedaan signifikan untuk rasio keuangan ROA, ROWN, EPS, DE dan NPM sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.
7.	(Abdulazeez, Suleiman, and Yahaya 2016), <i>Bayero University, Kano, Nigeria</i>	<i>Impact of Merger and Acquisitions on the Financial Performance of Deposit Money Banks in Nigeria</i> (Dampak Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan Deposit Bank Uang di Nigeria)	Uji <i>statistik T-test</i>	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang pada ROA, ROE dan EPS (Hipotesis Diterima)	Hasil Penelitian ini didapati bahwa kinerja keuangan bank pada ROA, ROE dan EPS menunjukkan peningkatan setelah melakukan akuisisi yang mengarah pada efisiensi keuangan yang lebih baik di Bank Nigeria.
8.	(Ooghe, Van Laere, and De Langhe 2006), <i>Small Business Economics</i>	<i>Are Acquisitions Worthwhile? An Empirical Study of the Post Acquisition Performance of Privately Held Belgian Companies</i> (Apakah Akuisisi Bermanfaat? Sebuah Studi Empiris dari Kinerja Pasca Akuisisi dari Perusahaan Belgia yang Dimiliki Secara Pribadi)	<i>Wilcoxon Signed Rank test</i>	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas (Hipotesis Ditolak) Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada GAVE dan PEE (Hipotesis Diterima).	Profitabilitas, solvabilitas, likuiditas tidak terdapat perbedaan yang signifikan selama 5 tahun setelah akuisisi. Sedangkan untuk GAVE dan PEE terdapat perbedaan, terjadinya peningkatan pada variabel tersebut setelah akuisisi.
9.	(Mahesh and Prasad 2012), <i>University of Mysore, Mysore,</i>	<i>Post Merger And Acquisition Financial Performance Analysis : A Case Study Of Select</i>	<i>Uji sample t-test</i>	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada	Hasil penelitian didapati bahwa Perusahaan Maskapai di India tidak membawa perbedaan yang signifikan kinerja keuangan 2 tahun

	<i>India</i>	<i>Indian Airline Companies</i> (Kinerja Keuangan Pasca Merger Dan Akuisisi Analisis: Studi Kasus Perusahaan Terpilih Indian Airline)		profitabilitas, leverage, likuiditas, dan standar pasar modal (Hipotesis Ditolak)	sebelum dan sesudah melakukan merger. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbaikan dalam bertahan hidup Pengembalian ekuitas perusahaan, margin laba bersih, cakupan bunga, pendapatan per saham dan dividen per saham pasca-merger & akuisisi.
10.	(Sujud and Hachem 2018), <i>Finance Department, Faculty of Business Lebanese University, 1st Branch, Lebanon</i>	<i>Effect Of Mergers And Acquisitions On Performance Of Lebanese Banks</i> (Pengaruh Merger Dan Akuisisi Pada Kinerja Bank Lebanon)	Uji - <i>T sampel</i>	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada ROA dan ROE (Hipotesis Ditolak) Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada EPS (Hipotesis Diterima).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba atas aset (ROA) dan laba atas ekuitas (ROE) meningkat tetapi hanya tidak signifikan. Penggabungan tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat pengembalian ekuitas pemegang saham dan pengembalian aset. Laba per saham (EPS) meningkat secara signifikan setelah merger. Itu merger memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap laba per saham.

2.1.12 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual adalah hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi. Perusahaan akan mengalami perubahan pada posisi keuangan dan kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Untuk melihat keberhasilan suatu perusahaan adalah dilihat dari kinerja keuangannya. Hal tersebut dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan yang melakukan akuisisi. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat kinerja keuangan perusahaan adalah rasio kualitas aset, rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

Menurut (Caves dalam Nugroho 2010: 57) *merger* dan akuisisi berpengaruh positif terhadap efisiensi ekonomi, Karena terdapat sinergi dan perubahan kontrol terhadap suatu perusahaan dan juga pangsa pasarnya. Sinergi yang diperoleh saat *merger* dan akuisisi akan dirasakan oleh perusahaan berupa keunggulan *cost* yang semakin rendah dan akses terhadap sumber daya manusia yang semakin baik (Foster, 1994). Dengan begitu kinerja keuangan dan efisiensi perusahaan yang melakukan akuisisi dan perusahaan yang diakuisi akan meningkat. (Vennet dalam Nugroho 2010: 58) melakukan pengujian terhadap efisiensi dan profitabilitas pada Bank Uni Eropa yang melakukan *Merger & Akuisisi*. Kombinasi yang efektif antar Bank domestik memberikan kesempatan untuk mengurangi tumpang tindih operasi yang mengeksploitasi sinergi. M&A merupakan titik balik bagi pelakunya untuk meningkatkan efisiensi operasi dan keuntungan. Keuntungan tersebut memang tidak diperoleh dalam jangka waktu yang pendek tapi dalam jangka waktu yang panjang.

Menurut (Fairus Angger Wibowo 2012: 60) Pengaruh M&A terhadap kinerja keuangan setelah melakukan *merger* dan akuisisi adalah ukuran perusahaan dengan sendirinya bertambah besar karena aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan digabung. Berdasarkan pengukuran akutansi bahwa jika ukuran bertambah besar ditambah dengan sinergi yang dihasilkan dari gabungan aktivitas – aktivitas yang simultan maka laba perusahaan tersebut akan semakin meningkat. Oleh sebab itu kinerja keuangan pada perusahaan akan semakin baik setelah melakukan *merger* dan akuisisi jika dibandingkan dengan sebelum *merger* dan akuisisi.

Rasio kualitas aset mencerminkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya. Rasio kualitas aset tersebut dihitung dengan *Non*

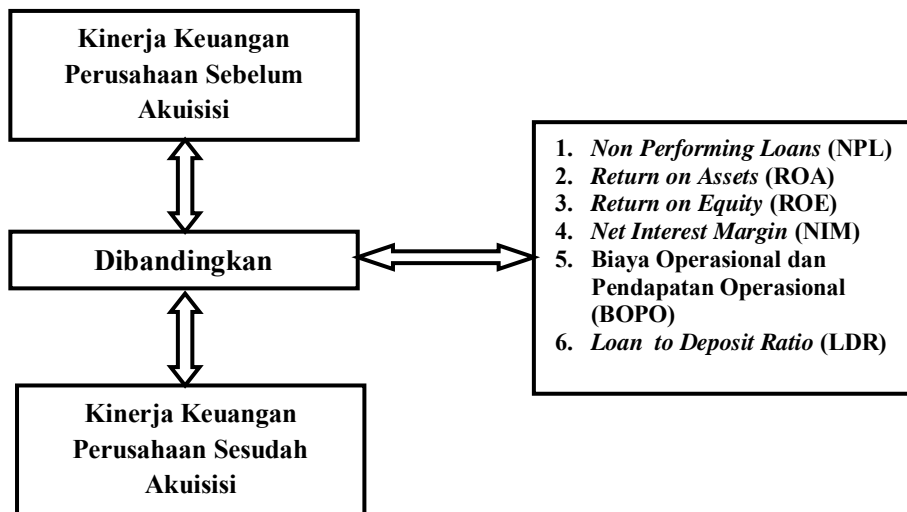
Performing Loan (NPL) dan kesiapan perusahaan dalam menghadapi resiko kerugiannya dan bank berkewajiban menjaga kualitas aktiva produktifnya.

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, modal, kas, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba disebut juga dengan *operating ratio*. Rasio profitabilitas yang akan dihitung dengan *Return On Aset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM) dan bebann operasional dan pendapatan operasional (BOPO).

Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan tersebut untuk melunasi hutang – hutang jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas dapat diukur dengan *Loan to Deposit Rasio* (LDR). Dengan melakukan akuisisi maka semestinya kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendek akan meningkat.

Berdasarkan tinjauan pustaka serta beberapa penelitian terdahulu untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi, maka peneliti mengindikasikan adanya perbedaan kinerja keuangan. Adapun variabel pada penelitian ini yaitu rasio kualitas aset (NPL), rasio profitabilitas (ROA, ROE, NIM dan BOPO) dan rasio likuiditas (LDR).

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3 Kerangka Konseptual Penelitian

2.1.13 Hipotesis Penelitian

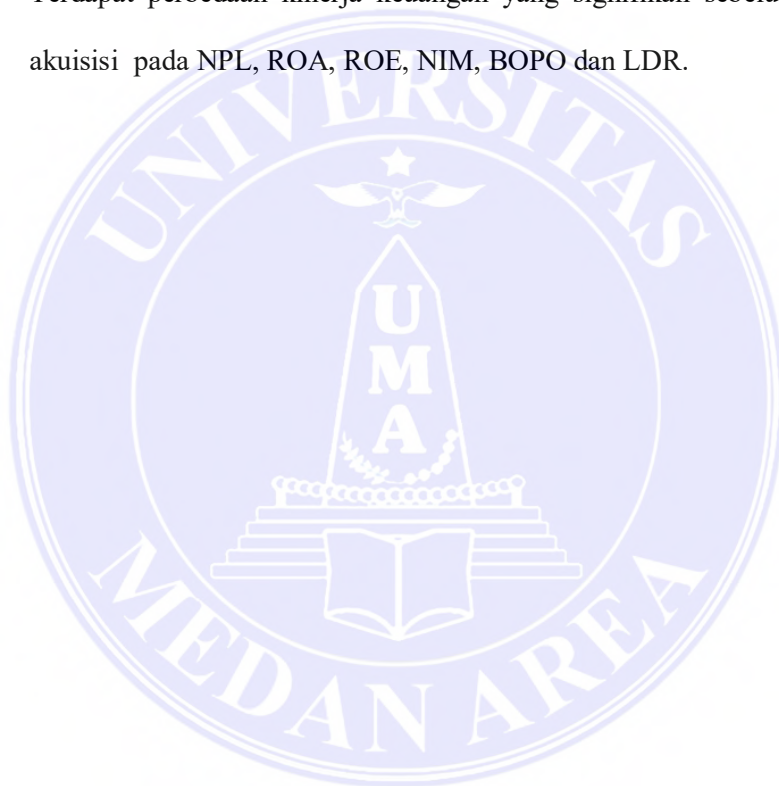
Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris (Prof. Dr. Sugiyono 2019: 64).

Berdasarkan kerangka konseptual diatas dan beberapa penelitian mengenai kinerja perusahaan yang telah melakukan akuisisi, maka hipotesis pada penelitian ini adalah :

- H₁** : Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada *Non Performing Loan* (NPL) sebelum dan sesudah akuisisi.
- H₂** : Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada *Return on Assets* (ROA) sebelum dan sesudah akuisisi.
- H₃** : Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada *Return on Equity*

(ROE) sebelum dan sesudah akuisisi.

- H₄** : Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada *Net Interest Margin* (NIM) sebelum dan sesudah akuisisi.
- H₅** : Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada beban operasional dan pendapatan operasional (BOPO) sebelum dan sesudah akuisisi.
- H₆** : Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada *Loan Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan sesudah akuisisi
- H₇** : Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan sebelum dan sesudah akuisisi pada NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO dan LDR.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif yaitu membandingkan. Menurut (Sugiyono dalam Tri Yuniati 2018 : 10) menyatakan bahwa penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan dimana dalam hal ini peneliti akan membandingkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Tahun 2009 s.d 2019.

3.2 Pendekatan Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu laporan keuangan pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terdiri dari perhitungan rasio keuangan dan literatur / kepustakaan dengan mempelajari, mengkaji dan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti baik dari buku, jurnal dan lain sebagainya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Prof. Dr. Sugiyono 2019: 80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan periode 2009 – 2019 pada PT. Bank Central Asia, Tbk.

3.3.2 Sampel

Menurut (Prof. Dr. Sugiyono 2019: 81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dimana penelitian ini mengambil sampel laporan keuangan selama 10 (sepuluh) tahun berdasarkan kriteria. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah :

1. Laporan keuangan yang digunakan hanya laporan keuangan sebelum akuisisi PT Bank Central Asia, Tbk dan sesudah akuisisi PT Bank Central Asia, Tbk.
2. Laporan keuangan PT Bank Central Asia, Tbk. tahun 2009, 2010, 2011, 2012, 2013 dan laporan keuangan PT Bank Central Asia, Tbk. tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019.

3.4 Variabel Penelitian dan Denisi Operasional

Penelitian ini menganalisis secara empiris tentang pengukuran kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian atas hipotesis - hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis dilakukan menurut metode penelitian dan analisis yang dirancang sesuai dengan variabel - variabel yang diteliti agar mendapatkan hasil yang akurat. Dalam penelitian ini, tidak terdapat variabel bebas maupun variabel terikat karena merupakan kasus *event study*. Penelitian akuisisi dilihat sebagai suatu proses atau peristiwa (*event*) yang diindikasikan dapat menimbulkan perubahan kinerja keuangan pada Perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan 6 (enam) variabel yaitu rasio kualitas aset (NPL), rasio profitabilitas (ROA, ROE, NIM dan BOPO) dan rasio likuiditas (LDR).

Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian terhadap pengaruh rasio kualitas aset, rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Untuk lebih jelasnya secara operasional dapat didefinisikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	<i>Non Performing Loan</i> (NPL)	NPL adalah presentase tingkat kredit bermasalah dengan total kredit yang disalurkan oleh bank kepada pihak ketiga (masyarakat).	$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$
2.	<i>Return on Assets</i> (ROA)	ROA adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aset.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$
3.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
4.	<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	NIM adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva produktif sehingga bisa menghasilkan bunga bersih.	$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$
5.	Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)	BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional (Bank Indonesia,2011)	$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$
6.	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	LDR adalah persentase antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank (Kasmir,2010).	$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$

Sumber : (Khoirunnisa Batubara 2019)

3.5 Tehnik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. Data yang dikumpulkan dan diperoleh dari berbagai sumber.

Adapun data yang digunakan pada penelitian ini ialah laporan keuangan triwulan PT Bank Central Asia, Tbk. sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

Laporan keuangan yang digunakan sebelum akuisisi adalah 5 tahun (2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013) dan laporan keuangan sesudah akuisisi adalah 5 tahun (2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019). Data tersebut diperoleh dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) www.ojk.co.id & website resmi PT Bank Central Asia, Tbk. www.bca.co.id

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk menyusun data yang diperoleh dalam cara yang bermakna sehingga mudah dipahami (Syafrizal Helmi Situmorang 2018: 9) Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran maupun deksriptif suatu data. Analisis statistik dalam penelitian ini dilihat menggunakan nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi & varian menggunakan *software* SPSS dengan prosedur sebagai berikut :

1. Untuk menentukan tingkat rata – rata (*mean*), standar deviasi & varian variabel kinerja keuangan suatu perusahaan dari rasio keuangan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi dilihat dari kinerja sebuah perusahaan.
2. Untuk menentukan perbedaan rata – rata (*mean*) naik dan atau turun variabel suatu perusahaan antara sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

3.6.2 Uji Normalitas

Adapun tujuan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal (Syafrizal Helmi Situmorang 2018: 105). Uji yang dilakukan apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov* dengan melihat

tingkat signifikannya. Tujuan pengujian ini untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Pendeteksian normalitas data apakah berdistribusi normal yaitu apabila nilai signifikansi *kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$. Jika hasil uji normalitas menunjukkan sampel berdistribusi dengan normal maka uji beda yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametrik dan apabila sampel tidak berdistribusi dengan normal maka uji beda yang digunakan pada penelitian ini uji *non* parametrik. Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS.

3.7 Uji Hipotesis

Apabila data berdistribusi normal maka uji hipotesis H_1 sampai dengan H_6 yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Paired Samples T-Test* dan apabila data tidak berdistribusi normal maka uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *non* parametrik *Wilcoxon Rank Sign Test*.

3.7.1 Uji *Paired Samples T-Test*

Uji *paired samples T-Test* menunjukkan apakah sampel berpasangan mengalami perubahan yang bermakna. Hasil uji *paired samples T-Test* ini ditentukan oleh nilai signifikannya. Kemudian nilai tersebut menentukan keputusan yang diambil dalam suatu penelitian.

1. Nilai signifikan (*2-tailed*) < 0.05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada variabel. Nilai ini menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan oleh masing – masing variabel.

2. Nilai signifikan (*2-tailed*) > 0.05 menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan pada variabel. Nilai ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing – masing variabel.

3.7.2 *Wilcoxon Signed Rank Test*

Untuk menguji H_1 sampai dengan H_6 yaitu dengan menggunakan statistik *non* parametrik dengan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Uji ini digunakan untuk menganalisis data berpasangan karena adanya dua perlakuan yang berbeda. *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan atau perbedaan yang tidak signifikan pada kinerja keuangan pada suatu perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi dalam setiap variabel *Non Performing Loan* (NIM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM) Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Laon Deposit Ratio* (LDR) dalam periode rata-rata sebelum dan sesudah melakukan akuisisi. Prosedur pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test* adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis.
2. Menentukan daerah kritis dengan $\alpha=5\%$ dan $\alpha=10\%$.
3. Menghitung dengan menggunakan *software* SPSS.
4. Membandingkan antara probabilitas dan taraf signifikan yang ditetapkan 5% (lima persen) dan 10% (sepuluh persen).

3.8 Uji MANOVA

MANOVA adalah suatu tehnik yang digunakan untuk menghitung pengujian signifikan perbedaan rata – rata secara bersamaan antara kelompok untuk dua atau lebih variabel tergantung (Ghozali 2009: 79). Uji MANOVA dilakukan untuk menjawab permasalahan dengan dilakukan pengujian hipotesis H_7 yaitu untuk pengujian terhadap seluruh variabel rasio keuangan untuk mengetahui tingkat signifikan perubahan kinerja perusahaan secara simultan dari semua rasio keuangan antara sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

Untuk mengetahui signifikan perubahan kinerja keuangan secara simultan dari semua rasio keuangan yang telah ditetapkan oleh peneliti antara sebelum dan sesudah melakukan akuisisi. Dengan menggunakan tingkat signifikan $\alpha=5\%$, Jika probabilitas < taraf signifikan yang ditetapkan ($\alpha=5\%$), Maka secara simultan variabel - variabel tersebut berpengaruh signifikan yang berarti terdapat perbedaan yang secara simultan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi berdasarkan keseluruhan rasio keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan hasil sebagai berikut :

1. Rasio NPL pada PT Bank Central Asia, Tbk

Pada variabel NPL menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk. berpengaruh negatif (kurang baik) setelah 5 tahun melakukan akuisisi dikarenakan jumlah kredit bermasalah meningkat sebesar 0,57% setelah 5 tahun akuisisi yang menyebabkan modal yang tersedia di bank semakin menipis. Meningkatnya jumlah kredit bermasalah sesudah akuisisi tentu akan mempengaruhi pada jumlah modal yang tersedia dengan begitu bank tidak akan berkembang karena modal yang sedikit tidak bisa memberikan pinjaman kepada pihak debitur lain yang membutuhkan dana. Selanjutnya untuk hasil uji beda yang dilakukan dengan *paired samples T – Test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara 5 tahun sebelum dan 5 tahun sesudah akuisisi yang dimana hal tersebut tidak sesuai dengan hipotesis. Hal tersebut menunjukkan bahwa rasio NPL tidak berpengaruh pada kinerja keuangan pada perusahaan karena pendapatan bank yang diperoleh dari dana yang berbentuk pinjaman atau kredit tidak mempengaruhi pendapatan/laba pada perusahaan.

2. Rasio ROA pada PT. Bank Central Asia, Tbk.

Pada Variabel ROA menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk. berpengaruh positif (lebih baik) setelah 5 tahun melakukan akuisisi dikarenakan rasio ROA mengalami peningkatan sebesar 0,14%. Hal ini menunjukkan bahwa pihak manajemen bank mampu mendapatkan imbalan yang sesuai dengan total aset yang dimiliki perusahaan baik itu dari modal sendiri ataupun modal dari pihak luar yang sudah dikonversi oleh bank menjadi berbagai aktiva agar perusahaan bisa tetap hidup. Dan untuk hasil uji beda yang dilakukan dengan *paired samples T – Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara 5 tahun sebelum dan 5 tahun sesudah akuisisi.

3. Rasio ROE pada PT Bank Central Asia, Tbk.

Pada Variabel ROE menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk. berpengaruh negatif (kurang baik) setelah 5 tahun melakukan akuisisi dikarenakan rasio ROE mengalami penurunan sebesar 11,11%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu untuk menghasilkan laba dari modal sendiri ataupun pemegang saham. Dan untuk hasil uji beda yang dilakukan dengan *paired samples T – Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara 5 tahun sebelum dan 5 tahun sesudah akuisisi.

4. Rasio NIM pada PT Bank Central Asia, Tbk.

Pada variabel NIM menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk. berpengaruh positif (lebih baik) setelah 5 tahun melakukan akuisisi dikarenakan NIM mengalami peningkatan sebesar 0,58% yang dalam hal ini setelah akuisisi kondisi perusahaan semakin baik dibandingkan sebelum

akuisisi. Selanjutnya untuk hasil uji beda yang dilakukan dengan *paired samples T – Test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara 5 tahun sebelum dan 5 tahun sesudah akuisisi yang dimana hal tersebut tidak sesuai dengan hipotesis. Hal tersebut menunjukkan bahwa rasio NIM tidak berpengaruh pada kinerja keuangan pada perusahaan karena bunga bersih yang didapatkan bank dari pinjaman tidak mempengaruhi pendapatan/laba perusahaan.

5. Rasio BOPO pada PT Bank Central Asia, Tbk.

Pada Variabel BOPO menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk. berpengaruh positif (lebih baik) setelah 5 tahun melakukan akuisisi dikarenakan rasio BOPO mengalami penurunan sebesar 3,11%. Hal tersebut menunjukkan bahwa bank semakin efisien dalam menjalankan operasionalnya. Dan untuk hasil uji beda yang dilakukan dengan *paired samples T – Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara 5 tahun sebelum dan 5 tahun sesudah akuisisi.

6. Rasio LDR pada PT Bank Central Asia, Tbk

Pada Variabel LDR menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk. berpengaruh negatif (kurang baik) setelah 5 tahun akuisisi dikarenakan rasio LDR mengalami kenaikan sebesar 17,70%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dan untuk hasil uji beda yang dilakukan dengan *paired samples T – Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara 5 tahun sebelum dan 5 tahun sesudah akuisisi.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk rasio ROA, NIM dan BOPO berdasarkan perhitungan dan kesimpulan yang sudah di paparkan diatas supaya tetap mempertahankan angka rasio yang sudah baik/sehat.
2. Untuk rasio NPL perlu diperhatikan kembali dengan melakukan penagihan kepada nasabah yang bermasalah atau macet agar kewajibannya terpenuhi dan selanjutnya apabila nasabah tetap tidak mampu memenuhi kewajibannya maka bank mengambil kebijakan untuk melakukan lelang bangunan yang dimiliki oleh nasabah yang bermasalah. Dan pihak bank harus lebih menekankan prinsip kehati-hatian dalam memilih calon debitur dengan menganalisa lebih insentif agar resiko terhadap kredit yang disalurkan menurun sehingga pendapatan atas bunga kredit yang diberikan juga meningkat sehingga bank selalu dalam keadaan baik. Dan penyaluran dana (kredit) yang diberikan harus diimbangi dengan pengawasan yang ketat untuk mendukung terciptanya suatu proses pemberian kredit yang sehat dengan tetap memperhatikan resiko yang ada sehingga kinerja keuangan sehingga dapat menurunkan NPL.
3. Rasio ROE perlu ditingkatkan kembali dengan pengelolaan yang efektif dan efisien pada seluruh ekuitas sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar.
4. Untuk rasio LDR perlu diturunkan dengan cara menekan kenaikan dana yang disalurkan oleh bank melalui kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (masyarakat) agar bank tetap likuid, Namun harus menyeimbangkan dana pihak ketiga yang telah menyalurkan dananya pada bank seperti tabungan,

deposito berjangka, giro dan sebagainya agar bank tetap memiliki simpanan yang cukup apabila nasabah menarik dananya secara tiba – tiba. Selain itu, bank juga harus mampu menunjukkan seberapa baik dan menarik bank tersebut sehingga nasabah pun bertambah. Apabila nasabah bertambah otomatis simpanan bank juga meningkat, Dengan demikian bank memiliki banyak uang untuk dipinjamkan dan dapat meingkatkan pendapatan bunga dari pinjaman tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

Bank Indonesia. 2012. *Booklet Perbankan Indonesia*. Jakarta: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan.

Iswi Haiyani, SH., MH., dkk. 2011. *Merger, Konsolidasi, Akuisisi, Dan Pemisahan Perusahaan: Cara Cerdas Mengembangkan Dan Memajukan Perusahaan*. Visimedia.

Prof. Dr. Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 2019th ed. Bandung.

Richard E. Baker, dkk. 2012. *Akutansi Keuangan Lanjutan*. Jakarta: Salemba Empat.

Wawan Zulmawan. 2013. *Paduan Praktis Merger Atau Akuisisi Perusahaan*. Pertama. Jakarta: Permata Aksara.

Syafrizal Helmi Situmorang. 2018. *Analisa Data*. Keempat. Medan: USU Press.

Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Drs. Pirmatua Sirait, SE., M.Si. 2014. *Pelaporan Dan Laporan Keuangan*. Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

JURNAL :

Abdulazeez, D. A., O. Suleiman, and A. Yahaya. 2016. "Impact of Merger and Acquisitions on the Financial Performance of Deposit Money Banks in Nigeria." *Arabian Journal of Business and Management Review*.

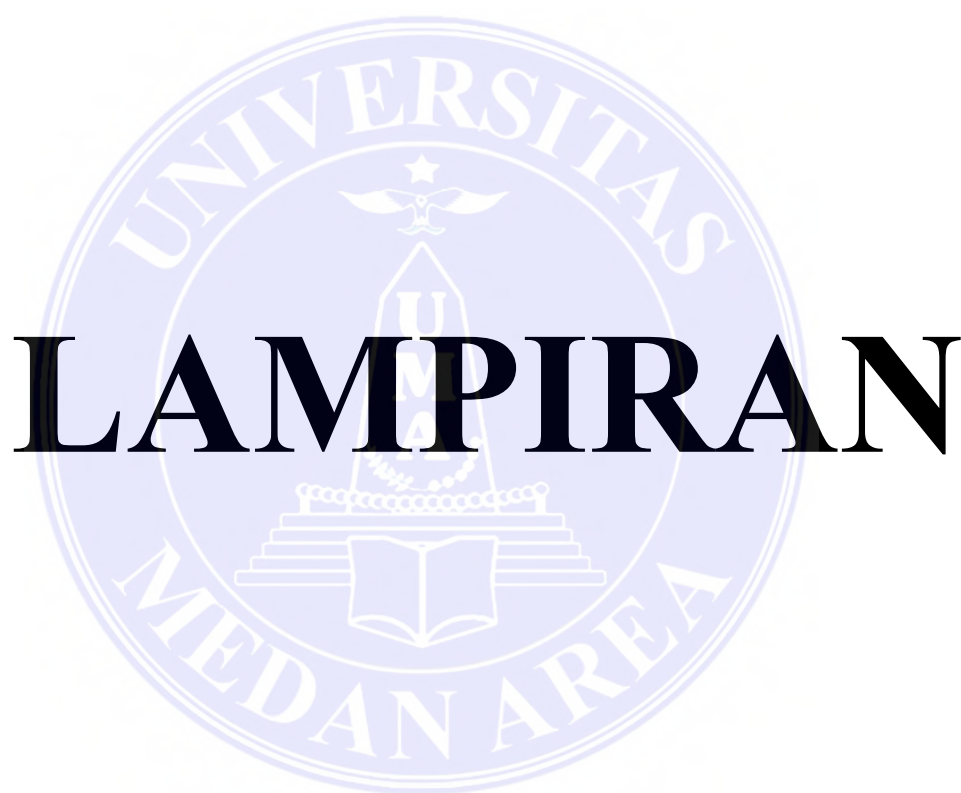
Alfia Putri Wulandari. 2019. "Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Yang Go Publik Di Indonesia Antara Sebelum Dan Sesudah Diakuisisi Perusahaan Asing." Universitas Islam Indonesia.

Annisa Hani Purwati. 2016. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Sebelum Dan Sesudah Akuisis Dengan Metode Analisis Rasio (Studi Pada PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)." Universitas Islam Indonesia.

Bank Indonesia. 2012. *Booklet Perbankan Indonesia*. Jakarta: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan.

- Diansyah & Fransiskus Saut. 2019. "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada PT Bank MNC Internasional Jakarta."
- Drs. Pirmatua Sirait, SE., M.Si. 2014. *Pelaporan Dan Laporan Keuangan. Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fairus Angger Wibowo. 2012. "Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan Merger Dan Akuisisi Periode 2004 - 2010)." Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ida Ayu Gede Kusuma Dewi & Ni Ketut Purnawati. 2015. "Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Bank Sinar Bali."
- Indah Cahyarini. 2017. "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014)." Universitas Negeri Yogyakarta.
- Indras Pakusadewi & Nadya Moelyono. 2015. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Pada Badan Kredit Kecamatan Pekalongan Utara Periode 2007 - 2012."
- Ira Aprilita, dkk. 2013. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Study Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2000-2011)."
- Iswi Haiyani, SH., MH., dkk. 2011. *Merger, Konsolidasi, Akuisisi, Dan Pemisahan Perusahaan: Cara Cerdas Mengembangkan Dan Memajukan Perusahaan*. Visimedia.
- Khoirunnisa Batubara. 2019. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Di Indonesia Periode 2013 - 2017."
- M. Ardian Yudhanarto. 2018. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Studi Perusahaan Yang Melakukan Merger Dan Akuisisi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2016)." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mahesh, R, and Daddikar Prasad. 2012. "Post Merger and Acquisition of Financial Performance Analysis: A Case Study of Select Indian Airline Companies." *International Journal of Engineering and Management Sciences*.

- Nugroho, Muhammad Aji. 2010. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Pada Perusahaan Pengakuisisi Periode 2002-2003)." *Skripsi dipublikasi (Univeristas Diponegoro) (2010)*.
- Ooghe, Hubert, Elisabeth Van Laere, and Tine De Langhe. 2006. "Are Acquisitions Worthwhile? An Empirical Study of the Post-Acquisition Performance of Privately Held Belgian Companies." *Small Business Economics*.
- Pham, Long Hoang. 2014. "An Analysis of Pre and Post-Acquisition Financial Performance of Target Czech Banks: A Comparative Analysis." *Journal of Eastern European and Central Asian Research*.
- Pringle, JJ., and Harris, R.S; 1987. *Esentials of Managerial Finance*. Second. London: Illions.
- Prof. Dr. Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantittif, Kualitatif Dan R&D*. 2019th ed. Bandung.
- Richard E. Baker, dkk. 2012. *Akutansi Keuangan Lanjutan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujud, Hiyam, and Boutheina Hachem. 2018. "Effect of Mergers and Acquisitions on Performance of Lebanese Banks." *International Research Journal of Finance and Economics*.
- Syafrizal Helmi Situmorang. 2018. *Analisa Data*. Keempat. Medan: USU Press.
- Tri Yuniati. 2018. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi."
- Vincensia Serenande. 2019. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Wawan Zulmawan. 2013. *Paduan Praktis Merger Atau Akuisisi Perusahaan*. Pertama. Jakarta: Permata Aksara.
- Winda Parascintya Bukian, Ni, and Gede Merta Sudiarta. 2016. "Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Rasio Kecukupan Modal." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Wismaryanto, Sigit Dwi. 2013. "Pengaruh Npl, Ldr, Roa, Roe, Nim, Bopo, Dan Car Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012." *Jurnal Manajemen*.



Lampiran 1 Laporan Keuangan Pt. Bank Central Asia, Tbk.

a) Laporan Keuangan BBCA Sebelum Akuisisi Tahun 2009 s.d 2013

Tahun	Kinerja Keuangan					
	NPL Gross	ROA	ROE	NIM	BOPO	LDR
Smt I 2009	1.85	3.37	30.81	6.88	70.41	48.58
Smt II 2009	0.73	3.40	31.80	6.40	68.68	50.27
Smt I 2010	0.81	3.46	31.55	5.46	66.97	51.37
Smt II 2010	0.64	3.51	33.30	5.29	64.31	55.16
Smt I 2011	0.65	3.62	30.83	5.63	61.87	55.87
Smt II 2011	0.49	3.82	33.54	5.68	60.87	61.67
Smt I 2012	0.53	3.45	28.98	5.34	65.44	65.46
Smt II 2012	0.38	3.59	30.44	5.57	62.41	68.61
Smt I 2013	0.42	3.42	24.57	5.95	63.02	73.20
Smt II 2013	0.44	3.84	28.15	6.18	61.52	75.35
Rata - Rata	0.69	3.55	30.40	5.84	64.55	60.55

b) Laporan Keuangan BBCA Sesudah Akuisisi Tahun 2015 s.d 2019

Tahun	Kinerja Keuangan					
	NPL Gross	ROA	ROE	NIM	BOPO	LDR
Smt I 2015	0.68	3.75	21.65	6.57	64.79	75.69
Smt II 2015	0.72	3.84	21.86	6.72	63.22	81.06
Smt I 2016	1.35	3.75	20.48	6.99	63.47	77.88
Smt II 2016	1.31	3.84	20.46	6.81	60.44	77.12
Smt I 2017	1.47	3.67	18.30	6.26	61.83	74.49
Smt II 2017	1.49	3.89	19.20	6.19	58.65	78.22
Smt I 2018	1.43	3.59	17.26	6.05	62.12	77.01
Smt II 2018	1.41	4.01	18.83	6.13	58.24	81.58
Smt I 2019	1.41	3.70	16.85	6.24	62.59	78.97
Smt II 2019	1.34	4.02	17.97	6.24	59.09	80.47
Rata - Rata	1.26	3.81	19.29	6.42	61.44	78.25

Lampiran 2 Hasil Deskriptif Statistik

a) Statistik Deskriptif Laporan Keuangan Sebelum Akuisisi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	5	.43	1.29	.6960	.35225
ROA	5	3.39	3.72	3.5500	.12787

ROE		5	26.36	32.43	30.4000	2.49754
NIM		5	5.38	6.64	5.8420	.51992
BOPO		5	61.37	69.55	64.5520	3.23586
LDR		5	49.43	74.28	60.5560	10.12823
Valid (listwise)	N	5				

b) Statistik Deskriptif Laporan Keuangan Sesudah Akuisisi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	5	.70	1.48	1.2620	.31894
ROA	5	3.78	3.91	3.8300	.05385
ROE	5	17.41	21.76	19.2880	1.79282
NIM	5	6.09	6.90	6.4220	.33937
BOPO	5	60.18	64.01	61.4460	1.60177
LDR	5	76.36	79.72	78.2520	1.36151
Valid (listwise)	N	5			

Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas

a) Uji Normalitas Sebelum Akuisisi

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
NPL	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
ROA	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
ROE	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
NIM	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
BOPO	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
LDR	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
NP	Mean	.6960	.15753
L	95% Confidence Interval for Lower Bound	.2586	
	Mean Upper Bound	1.1334	
	5% Trimmed Mean	.6778	
	Median	.5700	
	Variance	.124	
	Std. Deviation	.35225	
	Minimum	.43	
	Maximum	1.29	
	Range	.86	
	Interquartile Range	.57	
	Skewness	1.675	.913
	Kurtosis	2.787	2.000
RO	Mean	3.5500	.05718
A	95% Confidence Interval for Lower Bound	3.3912	
	Mean Upper Bound	3.7088	
	5% Trimmed Mean	3.5494	
	Median	3.5200	
	Variance	.016	
	Std. Deviation	.12787	
	Minimum	3.39	
	Maximum	3.72	
	Range	.33	
	Interquartile Range	.23	
	Skewness	.216	.913
	Kurtosis	-.774	2.000
RO	Mean	30.4000	1.11693
E	95% Confidence Interval for Lower Bound	27.2989	
	Mean Upper Bound	33.5011	
	5% Trimmed Mean	30.5117	
	Median	31.3100	
	Variance	6.238	
	Std. Deviation	2.49754	
	Minimum	26.36	

	Maximum	32.43	
	Range	6.07	
	Interquartile Range	4.28	
	Skewness	-1.375	.913
	Kurtosis	1.463	2.000
NI	Mean	5.8420	.23252
M	95% Confidence Interval for Lower Bound	5.1964	
	Mean Upper Bound	6.4876	
	5% Trimmed Mean	5.8233	
	Median	5.6600	
	Variance	.270	
	Std. Deviation	.51992	
	Minimum	5.38	
	Maximum	6.64	
	Range	1.26	
	Interquartile Range	.94	
	Skewness	1.066	.913
	Kurtosis	.145	2.000
BO	Mean	64.5520	1.44712
PO	95% Confidence Interval for Lower Bound	60.5341	
	Mean Upper Bound	68.5699	
	5% Trimmed Mean	64.4511	
	Median	63.9300	
	Variance	10.471	
	Std. Deviation	3.23586	
	Minimum	61.37	
	Maximum	69.55	
	Range	8.18	
	Interquartile Range	5.77	
	Skewness	1.006	.913
	Kurtosis	.610	2.000
LD	Mean	60.5560	4.52948
R	95% Confidence Interval for Lower Bound	47.9801	
	Mean Upper Bound	73.1319	
	5% Trimmed Mean	60.4117	
	Median	58.7700	
	Variance	102.581	
	Std. Deviation	10.12823	
	Minimum	49.43	

Maximum	74.28	
Range	24.85	
Interquartile Range	19.31	
Skewness	.436	.913
Kurtosis	-1.421	2.000

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NPL	.262	5	.200*	.817	5	.111
ROA	.193	5	.200*	.980	5	.933
ROE	.242	5	.200*	.860	5	.229
NIM	.237	5	.200*	.897	5	.392
BOPO	.176	5	.200*	.933	5	.615
LDR	.170	5	.200*	.959	5	.801

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

b) Uji Normalitas Sesudah Akuisisi

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
NPL	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
ROA	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
ROE	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
NIM	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
BOPO	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
LDR	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
NP	Mean	1.2620	.14263
L	95% Confidence Interval for Lower Bound	.8660	
	Mean Upper Bound	1.6580	
	5% Trimmed Mean	1.2811	

	Median	1.3800	
	Variance	.102	
	Std. Deviation	.31894	
	Minimum	.70	
	Maximum	1.48	
	Range	.78	
	Interquartile Range	.43	
	Skewness	-2.071	.913
	Kurtosis	4.426	2.000
RO	Mean	3.8300	.02408
A	95% Confidence Interval for Lower Bound	3.7631	
	Mean Upper Bound	3.8969	
	5% Trimmed Mean	3.8283	
	Median	3.8000	
	Variance	.003	
	Std. Deviation	.05385	
	Minimum	3.78	
	Maximum	3.91	
	Range	.13	
	Interquartile Range	.09	
	Skewness	.960	.913
	Kurtosis	-.622	2.000
	RO	Mean	19.2880
E	95% Confidence Interval for Lower Bound	17.0619	
	Mean Upper Bound	21.5141	
	5% Trimmed Mean	19.2550	
	Median	18.7500	
	Variance	3.214	
	Std. Deviation	1.79282	
	Minimum	17.41	
	Maximum	21.76	
	Range	4.35	
	Interquartile Range	3.39	
	Skewness	.584	.913
	Kurtosis	-1.446	2.000
	NIM	Mean	6.4220
	95% Confidence Interval for Lower Bound	6.0006	
	Mean Upper Bound	6.8434	

	5% Trimmed Mean	6.4139	
	Median	6.2400	
	Variance	.115	
	Std. Deviation	.33937	
	Minimum	6.09	
	Maximum	6.90	
	Range	.81	
	Interquartile Range	.62	
	Skewness	.761	.913
	Kurtosis	-1.449	2.000
BO	Mean	61.4460	.71634
PO	95% Confidence Interval for Lower Bound	59.4571	
	Mean Upper Bound	63.4349	
	5% Trimmed Mean	61.3739	
	Median	60.8400	
	Variance	2.566	
	Std. Deviation	1.60177	
	Minimum	60.18	
	Maximum	64.01	
	Range	3.83	
	Interquartile Range	2.77	
	Skewness	1.317	.913
	Kurtosis	1.135	2.000
LD	Mean	78.2520	.60889
R	95% Confidence Interval for Lower Bound	76.5615	
	Mean Upper Bound	79.9425	
	5% Trimmed Mean	78.2756	
	Median	78.3800	
	Variance	1.854	
	Std. Deviation	1.36151	
	Minimum	76.36	
	Maximum	79.72	
	Range	3.36	
	Interquartile Range	2.58	
	Skewness	-.476	.913
	Kurtosis	-1.094	2.000

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NP	.384	5	.015	.717	5	.014
L						
RO	.311	5	.128	.877	5	.298
A						
RO	.218	5	.200*	.939	5	.662
E						
NIM	.304	5	.147	.888	5	.349
BO						
PO	.247	5	.200*	.854	5	.208
LD						
R	.179	5	.200*	.960	5	.806

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 4 Uji Paired Sample T Test Sebelum Akuisisi Dan Sesudah Akuisisi

a) Rasio NPL (*Non Performing Loan*)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	NPL Sebelum	.6960	5	.35225	.15753
	NPL Sesudah	1.2620	5	.31894	.14263

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	NPL Sebelum & NPL Sesudah	5	-.952	.013

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
			Lower	Upper				

Pair 1	NPL Sebelum	-							
	- NPL	.566	.66305	.29652	1.3892	.25728	1.90	4	.129
	Sesudah	00			8		9		

b) Rasio ROA (*Return On Asset*)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROA Sebelum	3.5500	5	.12787	.05718
	ROA Sebelum	3.8300	5	.05385	.02408

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	ROA Sebelum & ROA Sebelum	5	-.189	.761

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	ROA Sebelum - ROA Sebelum	-.28000	.14782	.06611	4.236	4	.013		

c) Rasio ROE (*Return On Equity*)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROE Sebelum	30.4000	5	2.49754	1.11693
	ROE Sesudah	19.2880	5	1.79282	.80178

Paired Samples Correlations

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
NIM Sebelum - NIM Sesudah	-.58000	.58720	.26260	-1.30910	.14910	2.209	4	.092

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	ROE Sebelum & ROE Sesudah	5	.677	.209

d) Rasio NIM (*Net Interest Margin*)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	NIM Sebelum	5.8420	5	.51992	.23252
	NIM Sesudah	6.4220	5	.33937	.15177

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	NIM Sebelum & NIM Sesudah	5	.115	.854

e) Rasio BOPO (Beban Operasional dan Pendapatan Operasional)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	BOPO Sebelum	64.5520	5	3.23586	1.44712
	BOPO Sesudah	61.4460	5	1.60177	.71634

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	BOPO Sebelum & BOPO Sesudah	5	.935	.020

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	BOPO Sebelum - BOPO Sesudah	3.10600	1.82908	.81799	.83490	5.37710	3.797	4	.019

c) Rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	LDR Sebelum	60.5560	5	10.12823	4.52948
	LDR Sesudah	78.2520	5	1.36151	.60889

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	LDR Sebelum & LDR Sesudah	5	.623	.262

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	LDR Sebelum - LDR Sesudah	17.69600	9.34088	4.17737	-29.29423	6.09777	4.236	.013	

Lampiran 5 Uji Manova

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Kinerja_Keuangan	1	NPL	5
	2	ROA	5
	3	ROE	5
	4	NIM	5
	5	BOPO	5
	6	LDR	5

Descriptive Statistics

	Kinerja_Keuangan	Mean	Std. Deviation	N
Sebelum_Akuisisi	NPL	.6960	.35225	5
	ROA	3.5500	.12787	5
	ROE	30.4000	2.49754	5
	NIM	5.8420	.51992	5
	BOPO	64.5520	3.23586	5
	LDR	60.5560	10.12823	5
	Total	27.5993	27.32558	30
Sesudah_Akuisisi	NPL	1.2620	.31894	5

i	ROA	3.8300	.05385	5
	ROE	19.2880	1.79282	5
	NIM	6.4220	.33937	5
	BOPO	61.4460	1.60177	5
	LDR	78.2520	1.36151	5
	Total	28.4167	30.76540	30

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	117.624
F	6.152
df1	15
df2	3150.554
Sig.	.000

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Kinerja_Keuangan

Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^d
Intercept	Pillai's Trace	.999	9880.022 ^b	2.000	23.000	.000	19760.045	1.000
	Wilks' Lambda	.001	9880.022 ^b	2.000	23.000	.000	19760.045	1.000
	Hotelling's Trace	859.132	9880.022 ^b	2.000	23.000	.000	19760.045	1.000
	Roy's Largest Root	859.132	9880.022 ^b	2.000	23.000	.000	19760.045	1.000
Kinerja_Keuangan	Pillai's Trace	1.799	42.965	10.000	48.000	.000	429.648	1.000
	Wilks' Lambda	.000	320.290 ^b	10.000	46.000	.000	3202.902	1.000
	Hotelling's Trace	1000.584	2201.284	10.000	44.000	.000	22012.845	1.000

Roy's Largest Root	996.583	4783.600 ^c	5.000	24.000	.000	23918.002	1.000
--------------------	---------	-----------------------	-------	--------	------	-----------	-------

- a. Design: Intercept + Kinerja_Keuangan
- b. Exact statistic
- c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.
- d. Computed using alpha = .05

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
Sebelum_Akuisisi	10.675	5	24	.000
Sesudah_Akuisisi	6.327	5	24	.001

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

- a. Design: Intercept + Kinerja_Keuangan

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^c
Corrected Model	Sebelum_Akuisisi	21175.133 ^a	5	4235.027	212.281	.000	1061.407	1.000
	Sesudah_Akuisisi	27417.377 ^b	5	5483.475	4189.371	.000	20946.857	1.000
Intercept	Sebelum_Akuisisi	22851.696	1	22851.696	1145.445	.000	1145.445	1.000
	Sesudah_Akuisisi	24225.208	1	24225.208	18508.043	.000	18508.043	1.000
Kinerja_Keuangan	Sebelum_Akuisisi	21175.133	5	4235.027	212.281	.000	1061.407	1.000
	Sesudah_Akuisisi	27417.377	5	5483.475	4189.371	.000	20946.857	1.000
Error	Sebelum_Akuisisi	478.801	24	19.950				
	Sesudah_Akuisisi	31.414	24	1.309				
Total	Sebelum_Akuisisi	44505.630	30					
	Sesudah_Akuisisi	51673.999	30					

Corrected Total	Sebelum_Akuisisi	21653.934	29				
Total	Sesudah_Akuisisi	27448.790	29				

- a. R Squared = .978 (Adjusted R Squared = .973)
- b. R Squared = .999 (Adjusted R Squared = .999)
- c. Computed using alpha = .05

Kinerja Keuangan

Dependent Variable	Kinerja Keuangan	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
Sebelum_Akuisisi	NPL	.696	1.998	-3.427	4.819
	ROA	3.550	1.998	-.573	7.673
	ROE	30.400	1.998	26.277	34.523
	NIM	5.842	1.998	1.719	9.965
	BOPO	64.552	1.998	60.429	68.675
	LDR	60.556	1.998	56.433	64.679
Sesudah_Akuisisi	NPL	1.262	.512	.206	2.318
	ROA	3.830	.512	2.774	4.886
	ROE	19.288	.512	18.232	20.344
	NIM	6.422	.512	5.366	7.478
	BOPO	61.446	.512	60.390	62.502
	LDR	78.252	.512	77.196	79.308

Multiple Comparisons

Bonferroni

Dependent Variable	(I) Kinerja_Keuangan	(J) Kinerja_Keuangan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
						Sebelum_Akuisisi	NPL
		ROE	-29.7040*	2.82489	.000	-38.9086	-20.4994
		NIM	-5.1460	2.82489	1.000	-14.3506	4.0586

	BOPO	-	2.824			
		63.8560*	89	.000	-73.0606	-54.6514
	LDR	-	2.824			
		59.8600*	89	.000	-69.0646	-50.6554
ROA	NPL	2.8540	2.824	1.000	-6.3506	12.0586
			89			
	ROE	-	2.824			
		26.8500*	89	.000	-36.0546	-17.6454
	NIM	-2.2920	2.824	1.000	-11.4966	6.9126
			89			
	BOPO	-	2.824			
		61.0020*	89	.000	-70.2066	-51.7974
	LDR	-	2.824			
		57.0060*	89	.000	-66.2106	-47.8014
ROE	NPL	29.7040*	2.824	.000	20.4994	38.9086
			89			
	ROA	26.8500*	2.824	.000	17.6454	36.0546
			89			
	NIM	24.5580*	2.824	.000	15.3534	33.7626
			89			
	BOPO	-	2.824	.000	-43.3566	-24.9474
		34.1520*	89			
	LDR	-	2.824	.000	-39.3606	-20.9514
		30.1560*	89			
NIM	NPL	5.1460	2.824	1.000	-4.0586	14.3506
			89			
	ROA	2.2920	2.824	1.000	-6.9126	11.4966
			89			
	ROE	-	2.824	.000	-33.7626	-15.3534
		24.5580*	89			
	BOPO	-	2.824	.000	-67.9146	-49.5054
		58.7100*	89			
	LDR	-	2.824	.000	-63.9186	-45.5094
		54.7140*	89			
BOPO	NPL	63.8560*	2.824	.000	54.6514	73.0606
			89			
	ROA	61.0020*	2.824	.000	51.7974	70.2066
			89			

	ROE	34.1520*	2.82489	.000	24.9474	43.3566
	NIM	58.7100*	2.82489	.000	49.5054	67.9146
	LDR	3.9960	2.82489	1.000	-5.2086	13.2006
LDR	NPL	59.8600*	2.82489	.000	50.6554	69.0646
	ROA	57.0060*	2.82489	.000	47.8014	66.2106
	ROE	30.1560*	2.82489	.000	20.9514	39.3606
	NIM	54.7140*	2.82489	.000	45.5094	63.9186
	BOPO	-3.9960	2.82489	1.000	-13.2006	5.2086
Sesudah Akuisisi	ROA	-2.5680*	.72357	.024	-4.9257	-.2103
	ROE	18.0260*	.72357	.000	-20.3837	-15.6683
	NIM	-5.1600*	.72357	.000	-7.5177	-2.8023
	BOPO	60.1840*	.72357	.000	-62.5417	-57.8263
	LDR	76.9900*	.72357	.000	-79.3477	-74.6323
ROA	NPL	2.5680*	.72357	.024	.2103	4.9257
	ROE	15.4580*	.72357	.000	-17.8157	-13.1003
	NIM	-2.5920*	.72357	.023	-4.9497	-.2343
	BOPO	57.6160*	.72357	.000	-59.9737	-55.2583
	LDR	74.4220*	.72357	.000	-76.7797	-72.0643
ROE	NPL	18.0260*	.72357	.000	15.6683	20.3837

	ROA	15.4580*	.7235 7	.000	13.1003	17.8157
	NIM	12.8660*	.7235 7	.000	10.5083	15.2237
	BOPO	- 42.1580*	.7235 7	.000	-44.5157	-39.8003
	LDR	- 58.9640*	.7235 7	.000	-61.3217	-56.6063
NIM	NPL	5.1600*	.7235 7	.000	2.8023	7.5177
	ROA	2.5920*	.7235 7	.023	.2343	4.9497
	ROE	- 12.8660*	.7235 7	.000	-15.2237	-10.5083
	BOPO	- 55.0240*	.7235 7	.000	-57.3817	-52.6663
	LDR	- 71.8300*	.7235 7	.000	-74.1877	-69.4723
BOPO	NPL	60.1840*	.7235 7	.000	57.8263	62.5417
	ROA	57.6160*	.7235 7	.000	55.2583	59.9737
	ROE	42.1580*	.7235 7	.000	39.8003	44.5157
	NIM	55.0240*	.7235 7	.000	52.6663	57.3817
	LDR	- 16.8060*	.7235 7	.000	-19.1637	-14.4483
LDR	NPL	76.9900*	.7235 7	.000	74.6323	79.3477
	ROA	74.4220*	.7235 7	.000	72.0643	76.7797
	ROE	58.9640*	.7235 7	.000	56.6063	61.3217
	NIM	71.8300*	.7235 7	.000	69.4723	74.1877
	BOPO	16.8060*	.7235 7	.000	14.4483	19.1637

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 1.309.

*. The mean difference is significant at the .05 level.





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366070, 7360160, 7364340, 7366701, Fks (061) 7366990
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fks (061) 8226337
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : /FEB.1/06.5/II/2021

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : ISMAIDA HARAHAP
N P M : 178320311
Program Studi : MANAJEMEN

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

"Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada PT Bank Central Asia TBK Tahun 2009-2019"

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan , 25 Maret 2021

Program Studi Manajemen



Wan Rizca Amelia, S.E., M.Si